

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ CAMP
DI KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG
KENCONG JEMBER TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

M.Sauqi Iza Masruri
NIM. T20191279

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEI 2023**

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ CAMP
DI KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG
KENCONG JEMBER TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

M.Sauqi Iza Masruri
NIM. T20191279

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Rusydil Baya'gub M.Pd.I
NIP. 197209302007101002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ CAMP
DI KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG
KENCONG JEMBER TAHUN 2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 19860617201531006

Sekretaris



Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. **Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I.**



2. **Dr. H. Rusydi Baya'gub, M.Pd.I.**



Menyetujui,

Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (Qs. Al-Qamar ayat 17)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: 2019), hal 558.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi Maha Penyanyang, dan juga tidak lupa Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda terima kasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dari karya tulis ilmiah ini. Karya tulis Sripsi ini, saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Supingi dan Ibu Binti Mahmudah yang sangat saya sayangi. Terimakasih atas cinta kasih kalian yang selalu mendidik dan memotivasi saya serta mendoakan agar saya bisa sampai di titik saat ini.
2. Adik saya dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya. Serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga saya bisa sampai dititik saat ini.
3. Teman-teman Asrama Al-Musawa, kampus dan terkhusus teman kelas PAI A6 angkatan 2019, terimakasih atas semua bantuan doa, motivasi dan semuanya. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai dan mendapat ilmu yang bermanfaat serta diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke Allah SWT atas segala karunia, rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pelaksanaan Program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023.”

Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag. selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. H. Rusydi Baya'gub, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Segenap bapak/ibu dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Imron Sholihin. selaku ketua adat Kampung Qur'an Balekambang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Utok Tri Wahyono selaku wakil ketua adat Kampung Qur'an Balekambang yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini
10. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Jember, 5 Mei 2023
Penulis

M.SAUQI IZA MASRURI
NIM. T20191279

ABSTRAK

M. Sauqi Iza Masruri, 2023: *Pelaksanaan Program Tahfidz Camp di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023.*

Kata Kunci: Tahfidz Camp, Kampung Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia. Indonesia sendiri yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar didunia selayaknya memiliki jumlah penghafal Al-Qur'an yang banyak. Apalagi ditambah perkembangan zaman yang semakin canggih yang semakin mudah dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Namun, hal berbanding terbalik dengan realitanya dari data Kemenag tahun 2020. Indonesia memiliki jumlah penghafal Al-Qur'an (*Hafidz 30 Juz.*) sejumlah 30.000 orang, sekitar 0,01% dari total populasi penduduk Indonesia. Hal tersebut terjadi karena banyaknya anak-anak yang terlena dengan kemudahan tersebut dan kecanduan dengan *Handphone* sehingga jumlah penghafal Al-Qur'an sendiri di Indonesia terbilang masih kurang. Terkait hal tersebut Kampung Qur'an Balekambang membuat program Tahfidz Camp guna menciptakan generasi yang dekat dengan Al-Qur'an.

Fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Camp dikampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung program Tahfidz Camp dikampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif. Teknik penentuan subyek/informan dilakukan secara *purposive*. Pengumpulan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut : 1) Pelaksanaan program Tahfidz Camp di kampung Qur'an Balekambang diawali dengan sholat ashar berjamaah, murojaah, pelajaran islam, *tahsin*, *ziyadah*, dan *fun game*. Pada pelaksanaan program Tahfidz Camp ini, metode yang digunakan santri dalam menghafal ada 3 metode yaitu metode murojaah, metode wahdah, dan metode takrir. Pada setiap pembelajaran dilakukan evaluasi berupa catatan dibuku jurnal pencapaian santri yang dibawa guru dan santri. Evaluasi dilaksanakan pada setiap pembelajaran, setiap 3 bulan sekali dan setahun sekali. 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan Tahfidz Camp ini di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember pada tahun 2023 yakni. Yang *pertama*, Faktor pendukung kegiatan ini yaitu guru yang berkualitas, dukungan orang tua, kecerdasan santri, dan motivasi. Yang *kedua*, faktor penghambat kegiatan Tahfidz Camp ini yaitu isu-isu hoax penculikan, kemalasan santri, cuaca dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

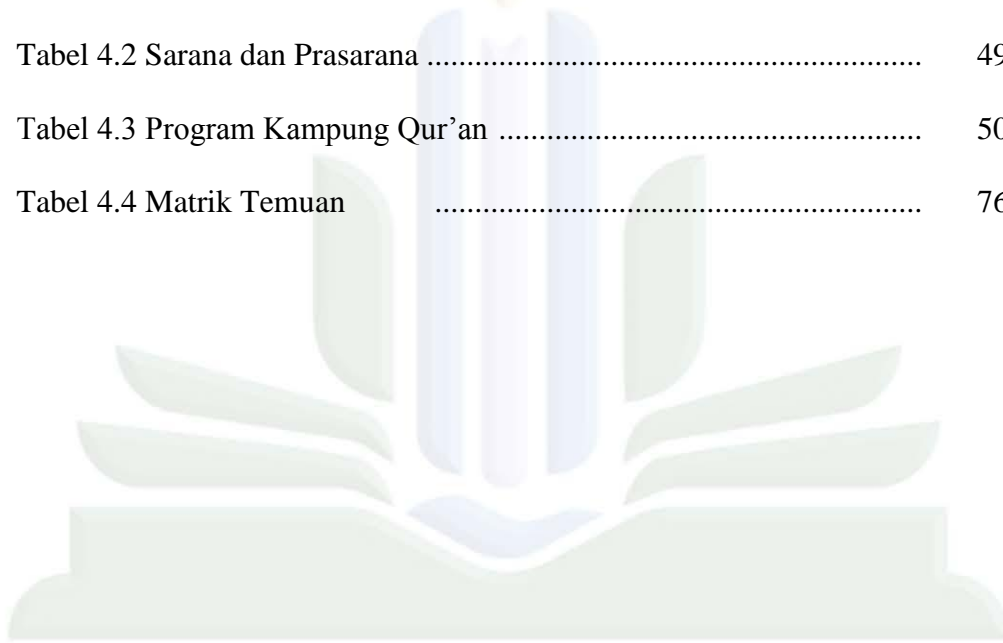
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis Data	50
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian	
5. Instrumen Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Guru	47
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4.3 Program Kampung Qur'an	50
Tabel 4.4 Matrik Temuan	76



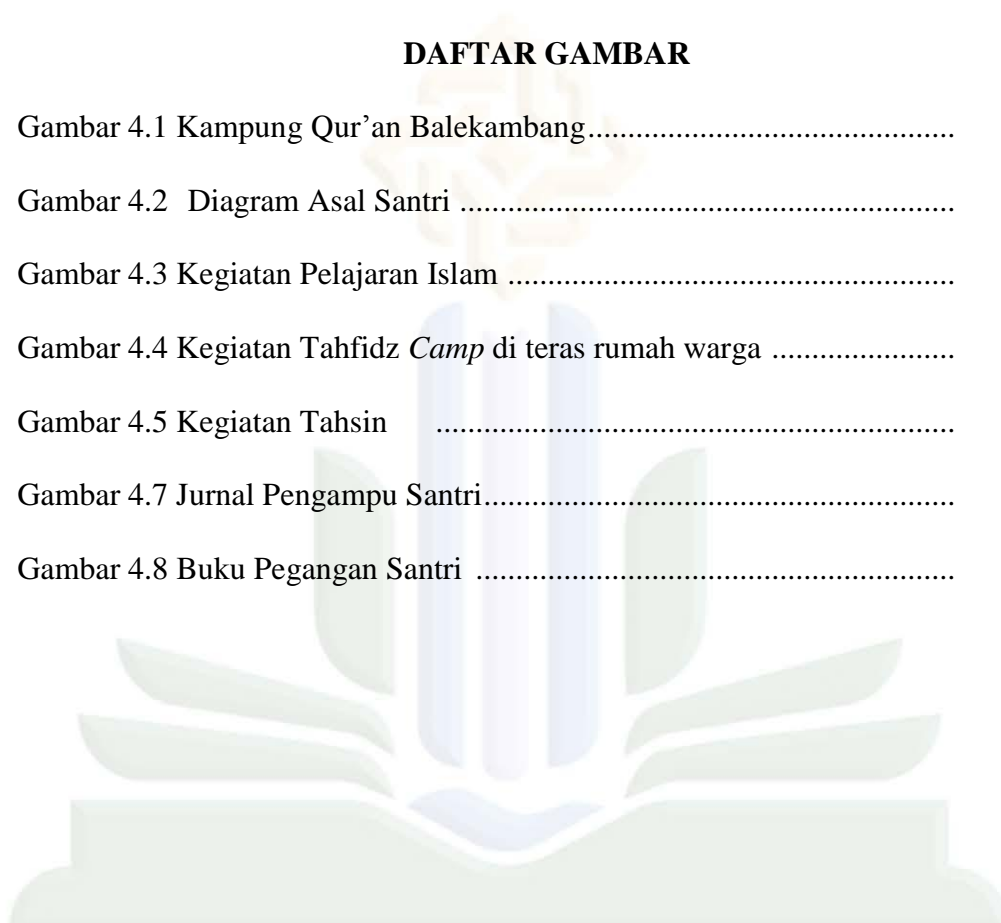
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kampung Qur'an Balekambang.....	46
Gambar 4.2 Diagram Asal Santri	49
Gambar 4.3 Kegiatan Pelajaran Islam	58
Gambar 4.4 Kegiatan Tahfidz <i>Camp</i> di teras rumah warga	61
Gambar 4.5 Kegiatan Tahsin	63
Gambar 4.7 Jurnal Pengampu Santri.....	68
Gambar 4.8 Buku Pegangan Santri	68



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an di turunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi umatnya untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹ Al-Qur'an merupakan sumber dari dari seluruh ajaran islam sebagai wahyu Allah yang terakhir dan menjadi rahmat serta hidayah bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an adalah kitab yang memuat begitu banyak aspek kehidupan. Bahkan tidak ada rujukan yang lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan Al-Qur'an yang hikmah isinya meliputi seluruh alam semesta dan isinya, baik itu tersirat maupun tersurat tak akan pernah habis jika dikaji dan dipelajari.

Al-Qur'an merupakan kitab yang dipelajari dan dibaca oleh ratusan juta orang baik yang mengerti makna bahkan orang yang tidak mengerti maknanya.² Al-Qur'an dilafalkan oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Membaca Al-Qur'an merupakan sebaik baiknya amal yang dapat dilakukan oleh umatnya nabi Muhammad saw. Hal tersebut sesuai hadis nabi Muhammad saw

¹ Amroeni Drajat. *Umulul Qur'an : pengantar ilmu ilmu Al-Qur'an* (JAKARTA : KENCANA 2017) hal 11

² Quraish shihab. *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir tematik Atas pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung : Mizan, 2007) hal 3

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi)

Dalam beberapa kitab disebutkan hal yang menjadi penyebab bahwa mempelajari Al-Qur’an menjadi ibadah yang paling utama bagi umat islam ialah

1. Al-Qur’an didalamnya terdapat beberapa surah yang dikhususkan untuk nabi Muhammad saw dan tidak ada nabi nabi lain yang mendapatkan wahyu seperti Al-Qu’ran.
2. Al-Qur’an mengandung kalimat dzikir, tahlil, istigfar, doa dan kalimat kalimat thoyibah lainnya.
3. Pahala membaca Al-Qur’an sangat besar yaitu 10 kebaikan untuk satu huruf saja. Keistemewaan pahala ini hanya ada didalam Al-Qur’an tidak ada pada kitab kitab lainnya.
4. Mukjizat Al-Qur’an lainnya yaitu bahasanya jelas, susunan kata-katanya yang indah dan kemudahan dalam menghafalkannya.³

Allah Swt memberikan kemudahan bagi orang orang yang mempelajari dan menghafalkan Al-Qur’an. Jika ada seorang insan manusia yang berusaha untuk menghafalkan Al-Qur’an, maka Allah telah mengabarkan bahawa Allah sendiri yang akan memberi pertolongan dan kemudahan bagi mereka untuk menghafalkannya. Hal tersebut sesuai firman Allah Swt.

³ Atina Balqis Izzah. Menjadi Kekasih Al-Qur’an (Jakarta : Gramedia 2021) hal-3-4

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar Ayat 17)⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia. Banyak sekali hadits-hadist yang menjelaskan tentang keutamaan orang yang mempelajari, membaca, menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an berarti mempersiapkan masa depan yang cerah di akhirat kelak untuk diri kita sendiri maupun kedua orang tua kita. Bahkan dalam sebuah hadits dijelaskan bahwa Rasulullah telah bersabda bahwa di akhirat kelak seorang penghafal Al-Qur'an dapat memberikan pertolongan kepada sepuluh orang kerabat dekatnya yang telah ditetapkan masuk neraka, sehingga perantara mereka akhirnya diselamatkan oleh Allah. Namun banyak yang mengatakan bahwa hadits tersebut merupakan hadits yang *dha'if* namun tidak mengurangi keutamaan dari seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an.⁵ Karena nabi telah menjelaskan bahwa orang yang mempelajari Al-Qur'an merupakan sebaik-baiknya manusia dihadapan Allah SWT.

Menghafalkan Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis. Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi orang sedang mencari ilmu. Apabila seseorang menghafal Al-Qur'an maka dia akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap studinya. Sebab, Al-Qur'an merupakan sumber ilmu, sebagaimana Ibnu Mas'ud mengatakan: "*Kalau kalian menginginkan ilmu,*

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: 2019), hal 558.

⁵ Abdulwaly. 40 Alasan Menghafal Al-Qur'an. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar 2017) hal 23

bukalah lembaran Al-Qur'an. Sebab, Al-Qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa mendatang".⁶

Indonesia sendiri yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut data dari Kemenag Indonesia pada tahun 2020 Indonesia memiliki jumlah penghafal Al-Qur'an (*Hafidz 30 Juz*) sejumlah 30.000 orang, sekitar 0,01% dari total populasi penduduk Indonesia. Lebih banyak di bandingkan dengan Arab Saudi yang hanya memiliki 6 ribu penghafal Al-Qur'an. Namun jika di sandingkan dengan Pakistan yang telah memiliki 7 juta penghafal qur'an dari 134 juta penduduknya.. Penghafal Al-Qur'an di Indonesia termasuk minim jika di bandingkan dari jumlah penduduknya yang lebih dari 200 juta orang.⁷

Dijaman sekarang, di era yang serba canggih tentu memudahkan kita untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an justru membuat kita sering terlena dengan kemudahan tersebut. Banyak anak Indonesia sekarang sudah sedari kecil selalu dikenalkan dengan *handphone*. Hal itu sejalan dengan data dari Puslitbang Aptika IKP Kominfo pada awal tahun 2022, menyatakan bahwa Sebanyak 65,34% penggunaan media sosial di dominasi oleh orang-orang Indonesia yang berusia 9-19 tahun sedangkan penggunaan internet Indonesia juga didominasi oleh usia 9-19 tahun yaitu sebanyak 68,34%. Umumnya anak-anak menggunakan internet untuk mengakses media sosial, termasuk Youtube

⁶ Wiji Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 157.

⁷ AskarUNY. <https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/>. diakses pada 07 Mei 2023.

dan game daring.⁸ Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kebanyakan anak Indonesia masih terlalu sering bermain game dan bermain ponsel. Dari pernyataan Puslitbang Kominfo tersebut diketahui masih banyaknya anak Indonesia yang terlalu sering bahkan kecanduan dengan ponsel terutamanya dalam bermain *game*. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga-lembaga belajar Al-Qur'an. Yang harus menciptakan sebuah pembelajaran Al-Qur'an yang semenarik mungkin khususnya dalam program menghafal Al-Qur'an.

Program hafalan Al-Qur'an (*Tahfidz*) di Indonesia sendiri sebenarnya sudah menyebar melalui Lembaga-lembaga Tahfidz dan pondok pesantren. Program hafalan Al-Qur'an (*Tahfidz*) juga masuk kedalam sekolah-sekolah seperti MI atau SD, SMP atau Mts bahkan sampai SMA sederajat baik itu swasta maupun negeri. Program Tahfidz disekolah biasa dilakukan dengan dimulai dengan hafalan-hafalan surat pendek dan jus 30. Di Kabupaten Jember sendiri, dari hasil obsevasi yang dilakukan ada beberapa Lembaga yang menawarkan program tahfidz yaitu : 1) Pondok Pesantren YASINAT Kesilir Wuluhan, 2) Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Falah Klompangan Ajung, 3) Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurur Sholihin Kaliwates, 4) Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Universitas Muhammadiyah Jember, 5) Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Watu Kebo, 6) Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Dar Al-Falah Kesilir Ambulu,

⁸ GOODstats. <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesiasT2LA#:~:text=Sementara%2C%20awal%20tahun%202022%20ini,yang%20sama%20di%20tahun%20sebelumnya> diakses pada 7 Mei 2022

7) Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo, 8) Pondok Pesantren Al-Qodiri Gebrang Patrang Jember, 9) Pondok Pesantren Nurul Hayat Jember, 10) Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiah Putri (ASHRI) Talangsari, 11) Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Putra Putri Ibnu Katsir Patrang.⁹ Selain itu ada beberapa program Tahfidz yang masuk ke desa-desa salah satunya yaitu melalui pendirian Kampung Qur'an. Kampung Qur'an merupakan sebuah program untuk membumikan Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak Kampung Qur'an di Indonesia. Salah satunya kampung Qur'an yang ada di Jember yaitu Kampung Qur'an Balekambang Kencong.

Berdasarkan wawancara singkat saya dengan pak Utok selaku pengurus kampung Qur'an Balekambang. Kampung Qur'an yang terletak di Balekambang desa Paseban kecamatan Kencong ini merupakan satu-satunya kampung Qur'an yang ada di Jember. Kampung Qur'an ini memiliki beberapa program yang sudah dijalankan. Pembentukan pusat kajian Al-Qur'an yang dinamai sebagai Pusat Kajian Islam Kampung Qur'an Balekambang (KIKQ).¹⁰

Selain itu, ada program menghafal Al-Qur'an yaitu program Tahfidz *Camp*. Program ini merupakan program menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan pada waktu hari libur yaitu pada hari sabtu-minggu. Kegiatan ini dimulai dari sabtu sore sampai minggu siang. Kegiatan ini dinamai Tahfidz *Camp* karena santri-santrinya menginap ditempat yang telah disediakan. Program Tahfidz *Camp* ini dibentuk guna mengatasi masalah dimana anak-

⁹ Observasi penyelenggara program tahfidz di Jember 8 Mei 2023

¹⁰ Wawancara dengan wakil ketua Kampung Qur'an tanggal 3 Desember 2022

anak sekitar dusun Balekambang banyak yang kecanduan *Handphone* Sehingga kurang motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an.¹¹

Keberadaan program Tahfidz *Camp* menjadi penting sebagai upaya mengenalkan Al-Qur'an sejak dini sekaligus menjadi wadah bagi anak-anak yang ingin belajar dan mempelajari Al-Qur'an. Program Tahfidz *Camp* pada intinya bertujuan untuk membentuk generasi penerus yang memiliki jiwa Qur'ani.

Program Tahfidz *Camp* ini sangatlah menarik dan unik karena program hafalan yang dijalankan dalam program tahfidz *Camp* ini berbeda dengan yang lainnya. Dimana didalam program ini cara menghafalkan Al-Qur'an dengan *Camp* (*Bermalam ditempat yang telah disediakan*) dan program Tahfidz *Camp* ini merupakan satu-satunya yang ada di jember.

Program tahfidz *Camp* ini terbukti mampu menarik banyak minat dari anak-anak sekitar dusun Balekambang bahkan sampai anak-anak dari luar dusun balekambang. Ada 105 santri putra-putri yang mengikuti program Tahfidz *Camp* ini dan program Tahfidz *Camp* ini juga berhasil mencetak para penghafal Al-Qur'an baru. Selain menghafalkan Al-Qur'an santri santri yang ikut program Tahfidz *Camp* ini juga disiapkan untuk berpengetahuan luas dan berani dalam berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.

Berdasarkan realitas diatas yakni terkait dengan program Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember,

¹¹ Wawancara dengan Utok Tri Wahyono wakil ketua Kampung Qur'an tanggal 3 Desember 2022

maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian lebih dalam tentang
“*PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ CAMP DI KAMPUNG QUR’AN
BALEKAMBANG KENCONG JEMBER TAHUN 2023.*”

B. FOKUS PENELITIAN

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember tahun 2023 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember tahun 2023 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an balekambang Kencong Jember tahun 2023.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember tahun 2023.

D. Manfaat penelitian

Dengan melakukan penelitian yang berjudul pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember tahun 2023, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan dukungan terhadap penelitian sejenis serta menjadi tambahan pengetahuan dalam Pendidikan. Khususnya yang terkait tentang Program Tahfidz *Camp*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan terkait peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui program Tahfidz *Camp* di Kampung Balekambang Kencong Jember.

b. Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait hafalan Qur'an melalui program Tahfidz *Camp*.

c. Bagi Kampung Qur'an Balekambang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi kampung qur'an terkait kegiatan menghafal Al-Qur'an melalui program Tahfidz *Camp*. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai sarana publikasi tentang keberadaan Kampung Qur'an Balekambang Jember.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai hafalan Al-Qur'an melalui program Tahfidz.

E. Definisi istilah

1. Program Tahfidz *Camp*

Pengertian program dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “rancangan atau perencanaan sesuatu hal yang akan dilaksanakan”¹² Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan tahfidz *Camp* di Kampung Qur’an Balekambang.

Tahfidz berasal dari kata *hafidzo-yahfadzu-hifdzon* yang berarti menjaga memelihara, melindungi Al-Qur’an.¹³ Dalam hal ini, tahfidz diartikan sebagai menghafal Al-Qur’an. Sedangkan *Camp* berasal dari bahasa Inggris jika di artikan kedalam bahasa Indonesia berarti perkemahan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa Program Tahfidz *Camp* adalah susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk menghafal Al-Qur’an dengan berkemah atau bermukim sementara di suatu tempat. Dalam penelitian ini, Program Tahfidz *Camp* dilaksanakan di Kampung Qur’an setiap sabtu sore sampai minggu. Fokus penelitan dalam program tahfidz *Camp* ini yaitu tentang pelaksanaan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

2. Kampung qur’an Balekambang

Kampung Qur’an adalah Media dakwah Al-Qur’an berbasis

¹² Aprilia Kumala, Kamus Bahasa Indonesia(Surabaya:Iktiar 2006) hal 342

¹³ Zaki zamani & Ust Syukron. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur’an*. (Yogyakarta: Al-Barokah 2014) hal 21

lingkungan yang bertujuan untuk membentuk masyarakat di sekitar Balekambang memiliki nilai-nilai berlandaskan Al-Quran baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya .

Kampung Qur'an dalam penelitian ini berdiri dibawah takmir masjid Al-Muhajirin. Kampung Qur'an di tujukan untuk membuat masyarakat sekitar untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an yaitu dengan cara mendidik, mengubah pola hidup keluarga dan mengajak semua kalangan untuk ikut berpartisipasi dan belajar bersama mulai dari usia anak-anak sampai lansia.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab I sampai bab V¹⁴. Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab satu, Pendahuluan. Memuat komponen dasar meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Pustaka. Kajian pustaka terdiri dari kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang di jadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

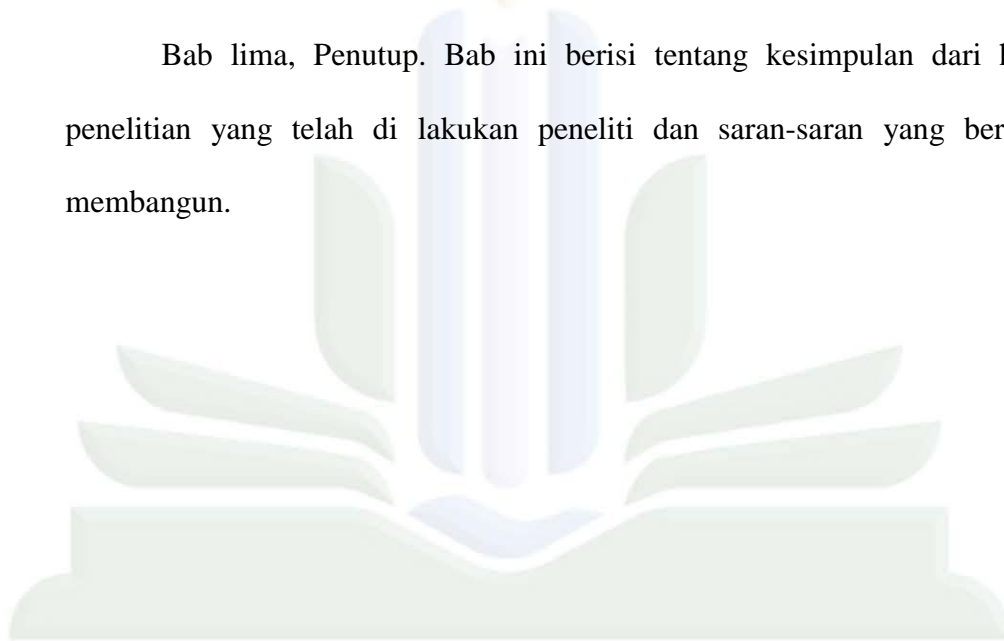
Bab tiga, Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti dalam penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan

¹⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH*. (UIN Khas Jember 2021) hal 78.

data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini di jelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan-temuan dari penelitian di lapangan.

Bab lima, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti dan saran-saran yang bersifat membangun.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Kajian kepastakaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatasi aspek-aspek yang telah diungkap dan aspek penelitian yang belum diungkap. Maka diperlukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selain itu langkah ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap kasus yang sama. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagaimana berikut:

1. Susan Rosmawati, Skripsi, 2019. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendikia Madani”.¹⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari data yang diperoleh peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan mendeskripsikan apa-apa yang ditemukan di lapangan selama penelitian. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa SMP Insan Cendikia Madani telah melaksanakan program Tahfidz Al-Qur’an dengan baik sebagai bentuk implementasi kurikulum Muatan lokal Kementerian Agama provinsi DKI Jakarta. Semua peserta didik SMP Insan Cendikia Madani diwajibkan untuk mengikuti program Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendikia Madani dengan minimal harus menghafal 2 juz yaitu juz 28 dan

¹⁵ Susan Rosmawati. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendikia Madani” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

29. Metode pembelajaran Tahfidz yang di gunakan adalah metode Tahfidz yang dikembangkan oleh Lembaga Al-Qur'an Wafa.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendikia. Kegiatan yaitu melalui Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode yang di kembangkan oleh Lembaga Al-Qur'an Wafa. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program Tahfidz.

2. Venny Andelvy Puteri, Skripsi, 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat".¹⁶

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an dan faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode obsevarsi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajran tahfidz di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Barat sudah sangat baik. Hat tersebut diketahui dari hasil rekap obsevarsi sebesar 85,20% pada rentang 81-100% sangat baik. Hal-hal yang mepengaruhi dalam pembelajaran tahfidz diantaranya dari niat santri dalam menghafal Al-Qur'an, guru yang kompeten, lingkungan yang

¹⁶ Venny Andelvy Puteri. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agama Sumatera Barat". (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021)

mendukung, dan saran dan prasarana yang mendukung.

Perbedaan penelitian ini lokasi pembelajaran Tahfidz dilaksanakan di Pondok Pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan program Tahfidz.

3. Adila Amalia, Skripsi 2019. “Efektivitas Program Tahfidz *Super Camp* Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMAIT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung”.¹⁷

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dekskriptif kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan metode reduksi, display dan verifikasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program Tahfidz *Super Camp* dalam meningkatkan hafalan siswa di SMAIT Daarul ‘Ilmi sudah efektif. Hal itu berdasarkan tes menghafal Al-Qur’an peserta didik SMAIT Daarul ‘Ilmi selama program berlangsung mendapat skor 84% yang masuk kategori efektif.

Perbedaan penelitian ini lebih berfokus kepada efektivitas program Tahfidz. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes. Persamaanya penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz.

4. Lia Rahmawati, Skripsi 2019. “Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an

¹⁷ Adila Amalia. “Efektivitas Program Tahfidz *SuperCamp* Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMAIT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung”. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2019)

Melalui Kegiatan Tahfidz *Camp* (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)”.¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Pelaksanaan kegiatan tahfidz *Camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo dilakukan satu semester sekali dengan durasi waktu 3 hari 2 malam. Hasil yang didapat dalam penelitian menyatakan bahwa kegiatan Tahfidz *Camp* mampu membantu siswa dalam meningkatkan hafalannya. Bahkan beberapa anak sampai menghafal sampai 5 halaman.

Perbedaan pada penelitian ini lebih berfokus kepada strategi yang digunakan dalam meningkatkan hafalan Qur'an. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Waktu pelaksanaan program ini dilakukan satu semester sekali. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz *Camp*.

¹⁸ Lia Rahmawati. “Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tahfidz *Camp* (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019)

5. Nadia Habibatul Fiqriah, Skripsi 2022. “Impelmentasi Program Kampung Qur’an Di Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang”.¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field reseach*). Penelitian ini berfokus pada implementasi program Kampung Qur’an di desa Kalidilem dan dampaknya terhadap masyarakat desa Kalidilem. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, obsevarsi dan dokumentasi. Analisi data pada penelitian ini yaitu melalui reduksi data, triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini mennyatakan impelmentasi program Kampung Qur’an di desa Kalidilem dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya dilakukan kegiatan dalam bentuk Pendidikan Qur’ani dan kegiatan keagamaan lainnya seperti istighosah, khataman.

Perbedaan dalam penelitian ini lebih berfokus membahas keseluruhan program yang ada di Kampung Qur’an. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *field reseach*. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas program yang ada di Kampung Qur’an

¹⁹ Nadia Habibatul Fiqriah, Skripsi 2022. “Impelmentasi Program Kampung Qur’an Di Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan antar penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Susan Rosmawati	Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendikia Madani	Penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dan program Tahfidz yang dijalankan merupakan program yang ada disekolah dan dijalankan setiap hari.
2	Venny Andelvy Puteri	Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agam Sumatera Bara	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an	Program Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan setiap hari didalam pondok pesantren.
3	Adila Amalia	Efektivitas Program Tahfidz SuperCamp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMAIT Daarul 'Ilmi Bandar Lampung	Penelitian ini sama-sama membahas tentang program Tahfidz Camp	Penelitian ini lebih berfokus kepada tingkat efektivitas program Tahfidz Camp dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Selain itu penelitian ini dalam Teknik pengumpulan data

				menggunakan metode tes
4	Lia Rahmawati	Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tahfidz <i>Camp</i> (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Tahfidz	Penelitian ini lebih menekankan kepada strategi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian studi kasus
5	Nadia Habibatul Fiqriah	Implementasi program Kampung Qur'an di desa Kalidilem kecamatan Randuagung kabupaten Lumajang	Penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi program Kampung Qur'an	Penelitian ini lebih berfokus pada semua program-program yang ada di Kampung Qur'an.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang program menghafalkan Al-Qur'an (Tahfidz). Adapun perbedaannya dari penelitian ini, program menghafalkan Al-Qur'an dilakukan melalui sebuah program Tahfidz *Camp* yang dijalankan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu sampai minggu serta penelitian ini lebih berfokus kepada pelaksanaan program Tahfidz *Camp*.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Al-Qur'an

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem

Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengertian ini berpendapat bahwa pendidikan memberikan dukungan bagi perolehan pengetahuan, penguasaan, keterampilan, dan karakter peserta didik, serta pengembangan sikap dan keyakinan, melalui pembelajaran. Dengan kata lain, Pembelajaran adalah proses yang membantu siswa dalam belajar.²⁰ Sedangkan menurut Lailatul Ursiyah mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar agar terjadi proses pembelajaran yang baik.²¹

Dalam Konteks pembelajaran Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar agar terjadi sebuah pembelajaran tentang Al-Qur'an untuk membaca, menghafal, memahami dan mengamalkannya.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hal 18.

²¹ Lailatul Ursiyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021), hal 7

²² Fathur Rosi dan Faisal Faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Agama Islam) hal 40.

2. Tahfidz

a. Pengertian

Tahfidz secara Bahasa berarti menghafal. Tahfidz memiliki kata dasar hafal bersal dari dari bahasa Arab *hafidza-yahfdazu-hifdzan* yang merupakan pangkal dari menghafal Al-Qur'an. Menghafal dapat diartikan sebagai kegiatan membaca secara berulang-ulang sehingga menjadi hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya sampai genap 30 juz.²³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal diartikan sebagai usaha untuk meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan menurut Abdul Aziz menghafal adalah proses mengulang sesuatu hal secara bolak balik baik dengan membaca ataupun mendengar.²⁴ Dalam kehidupan sehari-hari jika kita melakukan sesuatu hal dengan berulang-ulang secara terus menerus pasti akan menjadi hafal.

Maksud dari menghafal disini yaitu menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kumpulan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril guna sebagai pedoman hidup umat islam pada khususnya dan manusia pada umumnya. Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab dari kata *qara'-yaqra'u* yang artinya membaca. Sedangkan Al-Qur'an sendiri merupakan bentuk *mashdar* dari *qara'a* yang berarti bacaan (sesuatu

²³ Zaki Zamani dan Ust. M.Sukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Al-Barakah 2014) hal 20-21

²⁴ Sucipto. *Menghafal alqur'an meljitkan prestasi*. (Sidoarjo: Guepedia 2020) hal 13

yang dibaca berulang-ulang).²⁵ Ada beberapa perbedaan pendapat mengenai pengertian kata Al-Qur'an namun pendapat tentang pengertian kata Al-Qur'an yang berarti bacaan lebih masyur. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Qiyamah ayat 17-18:

﴿١٨﴾ وَإِن عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya : Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacaknya. Maka, apabila Kami telah selesai membacaknya, ikutilah bacaannya itu. (QS. Al-Qiyamah ayat 17-18)

Menurut Dr. Muhammad Abdullah dalam buku *kaifa Tahfdhul Qur'an*, seperti yang dikutip oleh Zaki Zamani menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril (*ruhul amin*) dan diberikan kepada umatnya yang membacanya sebagai ibadah.²⁶

Menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia.²⁷

Al-Qur'an diturunkan sebagai penerang manusia dari kegelapan. Al-Qur'an ditujukan sebagai pedoman hidup umat manusia, khususnya umatnya nabi Muhammad yaitu umat islam. Al-Qur'an

²⁵ Abdul Hamid. *Pengantar Studi Alqur'an*. (Jakarta: Prenadamedia Group 2016) hal 7

²⁶ Zaki Zamani dan Ust. M.Sukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Al-Barakah 2014) hal 13

²⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hal 3

diturunkan kepada umat manusia sebagai respon dan jawaban atas berbagai permasalahan yang terjadi pada waktu itu. Jadi dapat diketahui bahwa Al-Qur'an tidak diturunkan secara sekaligus namun secara berangsur-angsur. Hal tersebut memudahkan para sahabat-sahabat nabi Muhammad SAW dalam menghafal ayat-ayat yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa Tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah usaha untuk mengingat (menghafal) Al-Qur'an guna memelihara, menjaga dan melestarikan Al-Qur'an yang diturunkan kepada rosullah.

Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan yang bernilai tinggi. Islam memberikan penghargaan tertinggi kepada siapa saja yang mencurahkan waktu dan kemampuannya dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an. Nabi Muhammad pernah bersabda bahwa umatku yang paling mulia adalah para penghafal Al-Qur'an dan orang yang menegakkan shalat malam. Penghargaan ini berlaku bagi siapapun yang menghafalkan Al-Qur'an baik laki-laki maupun perempuan.²⁸

Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an dalam program Tahfidz *Camp* dimaksudkan guna membentuk Generasi yang cinta terhadap Al-Qur'an. Generasi Qur'ani menurut Hidayati adalah mereka yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an,

²⁸ Fathiyaturrahmah, *PEREMPUAN DAN TRANSMISI AL-QUR'AN; Peran Transmisi Perempuan dalam Sejarah Al-Qur'an Abad I-X Hijriah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021) hal 29.

menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, dengan membaca, menghafal, memahami isinya, serta mengamalkannya dalam seluruh aspek kehidupan dan tata kelakuannya.²⁹

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat istimewa. Oleh karena itu, Sebelum menghafal Al-Qur'an ada beberapa hal yang harus disiapkan. Seperti yang dikatakan oleh Wiwi Alwiyah Wahid seorang hafidzoh dari Cirebon menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dipersiapkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Diantaranya :

- 1) Niat yang ikhlas
- 2) Meminta izin kepada orang tua
- 3) Mempunyai tekad yang besar dan kuat
- 4) Istiqamah
- 5) Harus berguru kepada yang ahli
- 6) Mempunyai akhlak terpuji
- 7) Berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an
- 8) Memaksimalkan usia
- 9) Dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Qur'an
- 10) Lancar membaca Al-Qur'an³⁰

b. Tujuan Tahfidz

Tujuan adalah hal yang ingin dicapai dalam melakukan suatu

²⁹ Hidayati, 2019. Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. JCE (Journal of Childhood Education), 3 (1): 59-60.

³⁰ Wiwi Alwiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Diva Press 2014) hal 28

tindakan atau kegiatan. Sebelum melakukan sebuah kegiatan harus terlebih dahulu merencanakan dari tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan jelas dan rinci. Tujuan dari pembelajaran yaitu untuk meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan pribadi.

Al-Qur'an merupakan sebaik baiknya kitab yan diturunkan Allah dimuka bumi ini. Ada banyak ketutamaan bila kita mempelajari apalagi sampai menghafalkan Al-Qur'an. Baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat. Menurut Yahya Abdul Fattah Az-zawawi (*Al-Hafidz*) dalam bukunya *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* dijelaskan bahwa menghafalkan Al-Qur'an memiliki beberapa keutamaan diantaranya yaitu:

- 1) Allah mencintai penghafal Al-Qur'an
- 2) Allah menolong para penghafal Al-Qur'an
- 3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat dalam belajar
- 4) Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an setiap waktu
- 5) Doa orang yang hafal Al-Qur'an tidak tertolak
- 6) Ahlul Qur'an merupakan orang yang memiliki perkataan yang baik
- 7) Al-Qur'an akann memberikan pemahaman yang benar bagi orang yang mempelajari, membaca dan menghafalkannya.³¹

³¹ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (*Al-Hafidz*). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. (Surakarta: Insan kamil 2018) hal 29-37

Dalam pembelajaran tahfidz setiap orang atau setiap lembaga memiliki tujuannya yang berbeda-beda. Menurut Mahmud Yunus mengemukakan ada tiga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu :

- 1) Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid.
- 2) Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya
- 3) Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.³²

Sedangkan menurut Bagus Ramadi secara spesifik menyatakan ada beberapa tujuan dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu :

- 1) Menjaga kemutawatiran Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan kualitas iman dan keilmuan umat islam
- 3) Menjaga terlaksananya sunah-sunah nabi Muhammad SAW
- 4) Menjauhkan diri dari aktivitas yang tidak bermanfaat dari sisi Allah SWT.³³

Al-Qur'an merupakan anugerah terindah yang diturunkan Allah kepada umat manusia. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia. Kegiatan Tahfidz merupakan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an sebagai sarana untuk memelihara menjaga dan melestarikan Al-Qur'an yang diturunkan kepada rosullah diluar kepala yang tujuannya agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan

³² Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur. *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)*. (El- Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021) hal 98

³³ Bagus Ramadi. *Panduan tahfizh Qur'an*. (Medan : FTIK UIN Sumatera Utara 2021) hal 6

ayat serta dapat menjaga dari keluapaan baik secara keseluruhan ayat maupun sebgaian ayat Al-Qur'an.

Jadi dapat diketahui bahwa tujuan dari Tahfidz adalah untuk menjaga, melestarikan dan memelihara ayat-ayat Al-Qur'an agar terjaga keasliannya dan terhindar dari perubahan atau pemalsuan ayat ayat Al-Qur'an serta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

c. Materi

Materi pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan³⁴. Materi pembelajaran dalam setiap kegiatan Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an materi yang disampaikan adalah seputar Al-Qur'an. Baik dari cara membacanya, cara menghafalkan dan cara menjaga hafalan Al-Qur'an.

d. Metode Tahfidz

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, menurut Fred Percival dan Henry Ellington dalam bukunya Arbain Nurdin metode diartikan sebagai cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik

³⁴ Sabarudin. *Materi Pembelajaran dalm kurikulum n2013* (Jurnal An-Nur, Vol. 04 No. 01 Januari Juni 2018) hal 3

atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar yang di inginkan.³⁵ Secara singkat metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan secara mudah.

Beragam metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang ada di Indonesia. Berbagai metode menghafalkan Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia ini dapat dijadikan sebagai alternatif terbaik dalam menghafal dan memberikan bantuan kepada para orang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Adapun Ahsin W.Al-Hafidz dalam bukunya Nurul Qomariah dan Muhammad Irsyad mengemukakan beberapa metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yakni³⁶ :

1) Metode wahdah

Metode wahdah adalah metode menghafalkan Al-Qur'an dengan satu per satu ayat yang dihafalkan. Tahap awal menghafalkan Al-Qur'an dengan metode wahdah ini yaitu dengan membaca ayat yang dihafalkan sebanyak sepuluh kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan dari penghafal Al-Qur'an tersebut sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangan dari ayat yang dihafalkan. Dengan demikian penghafal Al-Qur'an akan mampu mengkondisikan ayat yang dihafalkannya dalam bayangan

³⁵ Arbain Nurdin. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah*. (Bantul: Lembaga Ladang Kata 2021) hal 33

³⁶ Nurul Qomariah dan Muhamad Irsyad. *Metode cepat & mudah agar anak hafal Al-Qur'an*. (Klaten: Semesta Hikmah 2016) hal 42

sehingga membentuk gerak refleks pada lisannya.

Proses tersebut diulang ulang sampai kualitas hafalannya semakin baik. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat atau sepotong ayat pendek. Satu ayat atau beberapa ayat Al-Qur'an tersebut dihafalkan secara berulang-ulang sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik lalu menambah ayat baru dengan cara yang sama hingga sampai satu halaman. Setelah satu halaman baru menghafalkan urutan ayat-ayat dalam satu halaman tersebut dengan dibaca dan dihafalkan secara berulang-ulang sampai hafal dan tidak ada kesalahan. Jika sudah hafal satu halaman dan tidak ada kesalahan maka lanjut kehalaman berikutnya.

2) Metode kitabah (menulis)

Metode kitabah adalah metode menghafalkan Al-Qur'an dimana sebelum menghafalkan terlebih dulu menulis ayat-ayat yang ingin dihafalkan. Ayat-ayat yang ditulis itu kemudian dibaca sampai lancar baru kemudian dihafalkan. Metode ini cukup efektif digunakan karena dengan menulis maka seorang penghafal Al-Qur'an lebih cepat dalam memasukkan hafalan kedalam memori otaknya.

3) Metode sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode sima'i ini adalah mendengar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan

dihafalkan oleh santri-santri. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an orang lain baik secara langsung dari guru maupun secara tidak langsung dari rekaman. Metode ini sangat cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan tinggi dalam mengingat. Metode ini memiliki kelebihan yaitu seorang penghafal Al-Qur'an akan lebih lancar dalam sambungan ayat Al-Qur'an dari satu ayat ke ayat berikutnya. Namun metode ini juga memiliki kekurangan yaitu dalam jangka panjang jika ada seorang penghafal yang lupa akan sulit untuk mengingatnya karena tidak ada bayangan terhadap tulisan ayat dan letak ayat didalam Al-Qur'an.

4) Metode gabungan

Metode ini dinamakan metode gabungan karena didalamnya terdapat gabungan antara 2 metode yaitu metode wahdah dan metode kitabah. Namun kitabah dalam metode ini digunakan sebagai bahan uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan. Jadi setelah santri menghafalkan ayat Al-Qur'an dengan metode wahdah. Sebelum lanjut ke ayat selanjutnya santri harus bisa menuliskan ayat yang dihafalkannya dengan benar. Jika belum bisa menulis ayat dihafalkannya dengan benar maka santri kembali menghafalkannya sampai mampu menulis ayat yang dihafalkannya dengan benar.

5) Metode jama'

Metode jama' merupakan metode yang dilakukan dengan cara kolektif yakni dengan cara membaca Bersama-sama ayat yang akan dihafal dengan dibimbing oleh seorang guru. Metode ini diawali dengan guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal kemudian peserta didik menirukan ayat yang dibaca secara Bersama-sama dengan melihat mushaf Al-Qur'an. Peserta didik membaca ayat tersebut berulang-ulang sampai baik dan lancar. Jika sudah lancar maka selanjutnya peserta didik menutup mushafnya dan sedikit demi sedikit menghafal ayat-ayat tersebut hingga sepenuhnya lekat dalam ingatan mereka. Setelah hafal baru dilanjut ke ayat berikutnya.

Dari penjelasan diatas diungkapkan beberapa metode dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sejalan dengan itu, ada beberapa metode menghafalkan Al-Qur'an lain yang sering digunakan :

1) Metode juz'i

Metode juz'I adalah metode menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan secara berangsur-angsur dan disambungkan antar bagian ayat satu dengan bagian ayat yang lainnya dalam kesatuan materi yang dihafalkannya. Contohnya ada seseorang ini menghafalkan surat An-Naba' dengan menghafalkan 10 ayat setelah hafal dilanjut hafalan 10 ayat berikutnya, setelah semua ayat dalam surat telah selesai maka digabungkan dari ayat satu sampai dengan ayat

terakhir.

2) Metode kulli

Metode kulli berbanding terbalik dengan metode juz'i. metode ini dalam hafalan Al-Qur'annya tidak dilakukan secara berangsur-angsur antar bagian-bagian ayat yang dihafalkan. Metode ini dalam hafalannya langsung secara keseluruhan ayat dalam menghafalannya. Jadi misalnya seorang ingin menghafalkan surat Al-Bayyinah. Maka orang itu membaca dan menghafalkan surat Al-Bayyinah itu secara keseluruhan sampai orang tersebut benar benar hafal.

3) Metode Takrir

Metode Takrir adalah suatu metode mengulang-ulang hafalan atau menyimak hafalan yang sudah dihafal sebelumnya atau sudah pernah disima'kan sebelumnya kepada ustad tahfidz. Metode takrir ini digunakan untuk tetap menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal. Selain menyimakkkan kepada ustadz. Takrir juga dapat dilakukan sendiri untuk melancarkan hafalannya.

Misalnya siang hari menghafal ayat baru dan malamnya mentakrirkan ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkannya kepada ustadz.

4) Metode talaqqi

Metode Talaqqi merupakan menyertorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang Guru

atau ustadz. Guru dalam metode Tallaqi ini haruslah seorang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya³⁷. Metode tallaqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz Qur'an dan membimbingnya. Kegiatan setor ini wajib dilakukan oleh semua santri yang menghafal Al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah hafalan santri disimak oleh guru, sehingga dengan setoran hafalan santri akan terus bertambah, disamping itu bacaan dan hafalan santri juga dapat terpelihara kebenarannya.

5) Metode murojaah

Murajaah adalah mengulang hafalan yang sudah disima'kan kepada guru. Hafalan yang sudah disima'kan kepada guru atau ustadz yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar. Kadangkala setelah beberapa waktu terjadi kelupaan bahkan sampai menjadi hilang sama sekali oleh karena itu perlu dilakukan muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah disima'kan kepada ustadz. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap utuh dan tidak terjadi kelupaan.

e. Langkah-langkah pelaksanaan program Tahfidz

Pelaksanaan adalah penerapan dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses belajar dan mengajar menurut Nana Sudjana pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai

³⁷ Bagus Ramadi. *Panduan tahfizh Qur'an*. (Medan : FTIK UIN Sumatera Utara 2021) hal 15

proses yang telah direncanakan sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁸

Pembelajaran tahfidz merupakan suatu proses belajar mengajar untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz ada beberapa langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai target yang diharapkan. Secara umum langkah-langkah yang sering digunakan yaitu³⁹ :

1) Tahsin

Tahsin diperuntukan untuk memperbaiki atau memperlancar bacaan Al-Qur'an dari seorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an.

2) Setoran hafalan baru

Setoran atau menambah hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang baru.

3) Murojaah

Mengulang surat atau ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan sebelumnya guna menjaga hafalan agar terhindar dari kelupaan.

4) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk melihat dan menilai seberapa jauh perkembangan seorang penghafal Al-Qur'an dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

³⁸ R. Gilang K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. (Banyumas: Lutfi Glang 2020) hal 76.

³⁹ Devi Ayu Prawindar Wulan, Ismanto, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah,(STAIN Kudus, 2017)*, hal. 241-242.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian terhadap masalah yang telah di uraikan sebelumnya, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lebih mendalam tentang pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat dekskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Andi prastowo menerangkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deksripsi kata-kata tertulis dari orang atau subyek yang diteliti.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini karena penelitian deskriptif kualitatif berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Penelitian ini sifatnya alami atau natural. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai dari awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

⁴⁰ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2016), hal. 21

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Qur'an Balekambang yang terletak di desa perbatasan antara kabupaten Jember dengan kabupaten Lumajang yaitu desa Paseban kecamatan Kencong kabupaten Jember. Lokasi penelitian ini dipilih karena ada beberapa hal yang menarik dari kampung ini:

1. Satu-satunya kampung Qur'an di Jember
2. Program-program yang dijalankan beranekaragam
3. Terdapat program Tahfidz *Camp* yang mengundang banyak antusiasme warga sekitar dusun balekmbang sampai luar dusun Balekambang
4. Belum adanya penelitian sejenis yang dilaksanakan di Kampung Qur'an Balekambang.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yakni informan. Informan merupakan seseorang yang dijadikan sebagai konsultan atau orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dilapangan. jadi informan yang harus dipilih adalah informan yang benar-benar mengetahui kultur atau suasana tempat yang hendak diteliti guna membagikan informasi kepada peneliti.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive*. *Purposive* adalah metode pengambilan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya, orang tersebut merupakan pimpinan dari tempat yang kita teliti sehingga memudahkan kita dalam pengambilan informasi dalam penelitian. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah ketua adat Kampung Qur'an Balekambang, wakil ketua

adat Kampung Qur'an, koordinator guru program Tahfidz *Camp*, beberapa guru-guru Tahfidz *Camp*, dan beberapa santri program Tahfidz *Camp*.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1.	Imron Sholihin	Ketua Adat Kampung Qur'an Balekambang
2.	Utok Tri Wahyono S.Pd	Wakil Ketua Adat Kampung Qur'an Balekambang
3.	Heri Saputra	Koordinator Guru Program Tahfidz <i>Camp</i>
4.	Beberapa Guru program Tahfidz : Heri, Fuad, dan Sigit.	Guru program Tahfidz <i>Camp</i>
5.	Beberapa santri program Tahfidz : Ilmi, Ibrahim, dan Fais.	Santri program Tahfidz <i>Camp</i>

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan 3 cara yaitu.

1. Obsevarsi

Obsevarsi merupakan teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁴¹ Obsevarsi sering diartikan sebagai proses memandang, mengamati, mencari serta merekam perbuatan secara sistematis dengan tujuan tertentu. Obsevarsi digunakan sebagai proses mencari kesimpulan atau penafsiran terhadap perbuatan atau tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Inti dari obsevarsi adalah

⁴¹ Mamik. *Metode Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher 2015) hal 103

terdapatnya perbuatan yang nampak dan dapat terlihat langsung oleh mata, didengar, dihitung serta bisa diukur.

Pada dasarnya tujuan dari observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang yang dapat diamati, dilihat dari aktivitas yang berlangsung di lapangan.

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan berkunjung langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mengamati apa saja hal yang dilaksanakan dalam tempat kegiatan yang diteliti. Peneliti bukan hanya mengamati juga mendengarkan, memahami segala kegiatan yang terkait dengan penelitian. Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dengan metode observasi ini adalah keterlibatan secara pasif. Jadi peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber data tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh pada observasi ini yakni :

- a. Letak geografis Kampung Qur'an
- b. Pelaksanaan program tahfidz cam
- c. Faktor pendukung dan penghambat
- d. Sarana dan prasarana yang ada

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang

dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan-informan untuk meraih data yang di inginkan kemudian dapat dikembangkan lebih dalam sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat.⁴²

Dalam melakukan wawancara, peneliti selain membawa instrument wawancara juga menyiapkan perekam suara guna membantu merekam dan memperlancar jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan data yang di inginkan, diantaranya ketua adat Kampung Qur'an Balekambang, wakil ketua adat Kampung Qur'an, Koordinator program Tahfidz *Camp*, beberapa guru-guru Tahfidz *Camp*, beberapa santri-santri Tahfidz *Camp*.

Adapun data yang diinginkan dalam wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu :

- a. Pelaksanaan program Tahfidz *Camp*.
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam program Tahfidz *Camp*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan Teknik

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2022) hal 115

dokumentasi adalah :

- a. Struktur Organisasi Program Tahfidz *Camp*
- b. Sejarah berdirinya Kampung Qur'an
- c. Tujuan dibentuknya program tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang
- d. Visi Misi program Tahfidz *Camp*
- e. Jadwal Kegiatan Program Tahfidz *Camp*
- f. Foto kegiatan

E. Analisis data

Analisis data menurut Bogdan di artikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya sehingga data yang diperoleh gampang dimengerti. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengorganisasikan informasi, menjabarkannya dan memilah mana yang berarti serta hendak dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipelajari oleh semua orang.⁴³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deksriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman dengan tahapan sebagai berikut⁴⁴.

1. Pengumpulan data (*Date Collection*)

Data yang diperoleh dari obsevarsi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama sehari-hari, bahkan sampai berbulan bulan. Akan

⁴³ Sugiyono, *metode kualitatif hal 130*

⁴⁴ Sugiyono, *metode kualitatif hal 134-141*

terkumpul data yang sangat banyak dan data sangat bervariasi. Data tersebut dikumpulkan menjadi satu untuk dilanjut proses selanjutnya.

2. Reduksi data (*Date reduction*)

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang direduksi dapat mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui hasil observasi wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan program Tahfidz *Camp* dikampung Qur'an Balekambang Kencong Jember.

3. Penyajian data (*Date display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya yakni penyajian data yang diharapkan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Yang sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dari analisis data ini merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ialah penemuan baru yang tadinya belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk deskripsi ataupun cerminan sesuatu

obyek yang sebumnya masih remang-remang ataupun hitam sehingga sehabis diteliti jadi jelas, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesis serta teori.⁴⁵

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif barangkali bisa menjawab rumusan permasalahan yang di formulasikan semenjak awal, namun bisa jadi pula tidak, sebab sudah dikemukakan kalau permasalahan serta rumusan permasalahan dalam riset kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah riset di lapangan.

F. Keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sendiri memiliki pengertian sebagai pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut didekskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama, berbeda dan yang spesifik dari data yang telah dikumpulkan yang mana nantinya akan ditarik kesimpulan dari data yang telah dicek keabsahannya.

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah :⁴⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dalam artian memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda.

⁴⁵ Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hal 253

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hal. 274

2. Triangulasi metode / Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan fokus serta masalah penelitian yang terdapat di Kampung Qur'an Balekambang, Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan, melihat kondisi sebenarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis, dideskripsikan serta disimpulkan. Selanjutnya data data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Sejarah Kampung Qur'an Balekambang

Kampung Qur'an merupakan sebuah cita-cita masyarakat dusun Balekambang yang memiliki semangat tinggi untuk mendalami Al-Qur'an. Seiring dengan tantangan zaman yang semakin maju yang dapat menjauhkan masyarakat Balekambang dari Al-Qur'an. Sebelum berdirinya Kampung Qur'an, masyarakat Balekambang mendapat tantangan ust Imron Rosyadi mundir Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa Lumajang yang saat itu menyampaikan tausiyah di masjid Al-Muhajirin dalam rangka tahun baru Islam pada tahun 2018. Beliau menantang masyarakat Balekambang untuk menjadikan anak-anak dusun Balekambang sebagai hafidz dan hafidzoh.

Menanggapi hal tersebut, masyarakat balekambang semakin tertarik untuk mendirikan Kampung Qur'an di dusun Balekambang. Pada hari minggu 20 Maret 2019 para pengurus Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa Lumajang yang dipimpin oleh Ust Imron Rosyadi mendatangi rumah pimpinan Ranting Muhammadiyah Balekambang guna menyampaikan inisiatifnya untuk membesarkan dan mensyiarkan Al-Qur'an di bumi Balekambang. Pada malam harinya maka terjadilah diskusi antara pengurus Ma'had Bahrusyifa Lumajang dengan pengurus ranting Muhammadiyah balekambang serta takmir masjid Al-Muhajirin.

Berdasarkan hasil diskusi dengan berbagai pendapat dan usulan maka disepakati pada malam itu terbentuklah sebuah Kampung Qur'an dengan nama “ KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG KAMPUNG OPAK GULUNG”. Kampung Qur'an ini berdiri dibawah naungan Ta'mir masjid Al-Muhajirin Balekambang.

Kampung Qur'an resmi diluncurkan pada tanggal 19 Agustus 2020 yang bertepatan dengan tahun baru islam 1441 H yang diresmikan oleh Ust Imron Rosyadi. Seiring berjalannya waktu Kampung Qur'an terus berkembang pesat. Kampung Qur'an menawarkan berbagai berbagai program diantaranya yaitu kegiatan Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan setiap hari sabtu sore sampai minggu pagi, Kajian islam Kampung Qur'an (KIKQ) yang dilaksanakan setiap selasa malam, Serta program Poengqurtera yaitu program mengembangkan skill pemuda Balekambang dengan menanam serta mengolah bunga telang dan rosela menjadi sebuah minuman yang menyehatkan.⁴⁷

2. Lokasi Kampung Qur'an

Kampung Qur'an Balekambang terletak diperbatasan antara Kabupaten Jember dengan Kabupaten Lumajang yang beralamat di dusun Balekambang desa Paseban kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Kampung Qur'an Balekambang berada dipesisir pantai yang hanya memiliki jarak 2 km dari pantai Paseban, sedangkan jarak dari pusat jalan raya utama yaitu 5 km. dan jarak dari pusat kota Jember sekitar 50 KM.

⁴⁷ Utok Tri Wahyono, “Sejarah Kampung Qur'an Balekambang”, Kampung Qur'an Balekambang 28 januari 2023.



Gambar 4.1
Kampung Qur'an Balekambang⁴⁸

3. Struktur organisasai

Ketua adat : Imron Sholihin

Wakil Ketua adat : Utok Tri Wahyono

Sekretaris I : Sri Mulyani

Sekretaris II : Ferdinal Arifuddin

Bendahara I : Eka Harlin Susiani

Bendahara II : Yanti

Seksi -Seksi

Seksi Humas : Abdul Ghofur

Seksi Kesantrian dan : Siti Arifah

Pengembangan

Seksi Kamtib : M. Mishadi

Seksi Sarpras : Totok Winarto

Seksi Pengembangan : Imam Ihsanuddin

⁴⁸ Obsevarsi di Kampung Qur'an Balekambang 4 februari 2023

Kesejahteraan Ekonomi

Seksi Dapur Umum : Yayuk Salasmi.⁴⁹

4. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan Masyarakat Balekambang yang sejahtera, rukun, damai dalam lindungan Ilahi rabbi Bersama Al-Qur’an”.

b. Misi

- 1) Membangun budaya mengaji dan menghafalkan Al-Qur’an melalui balita hingga manula.
- 2) Membangun ekonomi kreatif memulai eksplorasi kearifan local.
- 3) Menjadikan mushola dan fasilitas umum (Posyandu, balai RT-RW) sebagai pusat mengkaji Al-Qur’an.
- 4) Mencetak generasi berakhlakul Qur’an.⁵⁰

5. Data Guru dan Ustads

a. Program Tahfidz *Camp*

Tabel 4.1
Data Guru Program Tahfidz⁵¹

NO	Nama	Jumlah Hafalan
1	Heri Saputra	25
2	Mohammad Fuad	19
3	Sigit Pramono	11
4	M. Sholehuddin	7
5	Siti Zulaeha	30
6	Novitasari	18
7	Nabila Camelia Putri	15

⁴⁹ Utok Tri Wahyono, “ Struktur Organisasi Kampung Qur’an”, Kampung Qur’an Balekambang 4 Februari 2023.

⁵⁰ Utok Tri Wahyono, “ Visi dan misi Kampung Qur’an”, Kampung Qur’an Balekambang, 4 Februari 2023.

⁵¹ Utok Tri Wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Mei 2023.

8	Amalia Indah Wahyuningsih	15
9	Ziyan Nur Intani	13
10	Adelia Putri Nur Hidayah	8

Sumber : Wawancara di Kampung Qur'an Balekambang 2023.

b. Kajian Islam Kampung Qur'an (KIKQ)

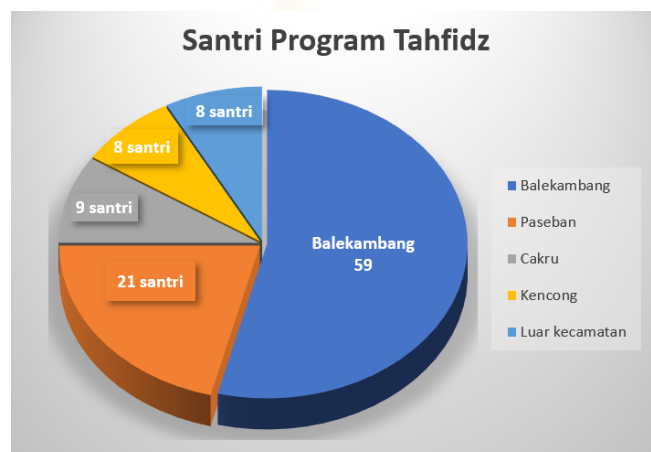
- 1) Ustadz Ahmad Fathillah Lc. M. A
- 2) Ustadz Anas Abu Bakar Sp.d
- 3) Ustadz Muhlasan L.c Al- Hafids
- 4) Ustadz Amri L.C Al-Hafids
- 5) Ustadz Samsul Huda S.H Al Hafids
- 6) Ustadz Fahrurrozi L.C M.A Al Hafids⁵²

6. Data santri

Berdasarkan hasil dari Observasi dan wawancara dilapangan pada tanggal 4 Februari tahun 2023. Santri program Tahfidz *Camp* berjumlah 105 santri yang terdiri dari santri laki-dan santri perempuan yang berasal dari dusun Balekambang dan desa-desa sekitar bahkan sampai ke luar kecamatan Kencong seperti dari desa Keting dan desa Jombang.⁵³ Berikut gambar diagram persebaran asal santri program Tahfidz *Camp*.

⁵² Utok Tri Whayono, "Data Guru Kampung Qur'an", Kampung Qur'an Balekambang, 4 Februari 2023.

⁵³ Observasi dan wawancara di Kampung Qur'an Balekambang 4 Februari 2023.



Gambar 4.2
Diagram Asal Santri⁵⁴

7. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil obsevarsi dan wawancara di lapangan pada tanggal 4 Februari tahun 2023, Kampung Qur'an Balekambang memiliki beberapa fasilitas penunjang yang digunakan untuk membantu program Tahfidz *Camp* dijalankan yang dijalankan :

Tabel 4.2
Sarana dan prasarana⁵⁵

NO	Jenis	Jumlah
1	Masjid	1
2	Ruang serbaguna	1
3	Rumah singgah guru	2
4	Tempat belajar program Tahfidz <i>Camp</i>	70
5	Dapur	1
6	Toilet	6
7	Proyektor / LCD	1
8	Kendaraan / Mobil	1

Sumber : obsevarsi dan wawancara di Kampung Qur'an 2023

⁵⁴ Obsevarsi dan wawancara di Kampung Qur'an Balekambang 4 Februari 2023.

⁵⁵ Obsevarsi dan wawancara di Kampung Qur'an Balekambang 4 Februari 2023.

8. Program Kampung Qur'an Balekambang

Tabel 4.3
Program Kampung Qur'an⁵⁶

No	Nama Kegiatan	Hari Kegiatan	Waktu
1	Tahfidz Camp	Sabtu-Minggu	Sabtu Jam 15.00 sampai minggu jam 08.00
2	Kajian Islam Kampung Qur'an (KIKQ)	Selasa malam	Setelah magrib sampai Isya
3	Poengkurtera		

Sumber : Dokumentasi Kegiatan di Kampung Qur'an 2023

B. Penyajian data dan analisis data

Peneliti melaksanakan penelitian dalam rangka memperoleh data dari lapangan dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara detail dan kritis sehingga mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu 1) Pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan secara detail

⁵⁶ Utok Tri Wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 4 Februari 2023.

kondisi sebenarnya mengenai pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember. Berikut data yang diperoleh diantaranya.

Kampung Qur'an Balekambang berdiri bertujuan untuk lebih mendekatkan Al-Qur'an kedalam kehidupan sehari hari masyarakat sekitar Balekambang. Hal tersebut sesuai dengan visi Kampung Qur'an yaitu *"mewujudkan masyarakat Balekambang yang sejahtera, rukun, damai dalam lindungan ilahi rabbi Bersama Al-Qur'an"*. Kampung Qur'an membuat program-program yang berbasis dengan Al-Qur'an. Program-program tersebut di implementasikan dalam bentuk Pendidikan, kegiatan keagamaan dan kegiatan kewirausahaan.

Program Kampung Qur'an dalam Pendidikan yaitu program Tahfidz *Camp* dan Kajian Islam Kampung Qur'an (KIKQ). Program ini dibentuk untuk menambah pengetahuan masyarakat balekambang tentang agama islam yang berkaitan dengan ibadah dan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari pak Utok selaku wakil ketua Kampung Qur'an Balekambang yang mengatakan.

*"jadi kampung qur'an ini memiliki beberapa program dalam bidang Pendidikan yaitu Tahfidz Camp dan kajian islam kampung qur'an. Tahfidz Camp merupakan sebuah program menghafalkan alqur'an sekaligus memperbaiki dalam hal bacaan alqur'an yaitu dari segi Tahsin dan makhorijul hurufnya. selain program Tahfidz itu, ada program Kajian islam kampung qur'an (KIKQ). seperti yang pernah smean ikuti mas. Kegiatan ini dilakukan setiap Selasa malam atau malam Rabu. Kajian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman masyarakat terkait dengan islam baik itu dari fikih, sejarah, aqidah dan sebagainya."*⁵⁷

⁵⁷ Utok Tri Wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Februari 2023.

Program lain yang Kampung Qur'an jalankan adalah dalam bidang kewirausahaan. Dalam hal ini Kampung Qur'an memiliki sebuah program yang diberi nama POENGQUATERA. Program ini bertujuan untuk memberdayakan angkatan muda Balekambang untuk memiliki ketrampilan dalam bidang kewirausahaan. Angkatan muda Balekambang dibina untuk menanam dan merawat bunga telang dan rosela serta membuat produk dari bunga tersebut yang dijadikan sebuah minuman herbal yaitu teh bunga telang dan bunga rosela.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an balekambang. Berikut uraian data yang diperoleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian.

1. Pelaksanaan program Tahfidz *Camp*

Tahfidz *Camp* adalah salah satu program yang dibentuk Kampung Qur'an untuk membantu anak-anak Balekambang dan sekitarnya untuk mempelajari Al-Qur'an serta menghafalkannya. Upaya mengenalkan dan melestarikan Al-Qur'an melalui kegiatan Tahfidz selayaknya dilakukan sejak dini. Apalagi di zaman yang semakin berkembangnya teknologi seperti sekarang. Menanggapi persoalan tersebut maka Kampung Qur'an Balekambang membuat program Tahfidz *Camp* sebagai program unggulan yang dijalankan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ust Imron Sholihin selaku ketua kampung Qur'an balekambang,

“seperti yang kita ketahui bahwa, anak-anak jaman sekarang ini banyak yang disibukkan dengan hp. Bahkan bangun tidur aja yang dicari Hp, memang didalam hp juga banyak hal positifnya. Namun faktanya saat ini banyak anak-anak yang bermain hp hanya untuk

main game, tiktok dan sejenisnya. Menyadari jika hal tersebut dapat menimbulkan banyak kemudrotan. Maka kampung qur'an membuat program Tahfidz Camp ini. Program ini dibuat dalam rangka menjauhkan anak-anak dari yang Namanya hp. Selain itu, kita menyadari bahwa potensi anak-anak yang memiliki kemampuan untuk lebih mudah mengingat daripada kita yang sudah berumur ini mas."⁵⁸

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan pak Utok selaku wakil ketua Kampung Qur'an bahwa membaca, mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an harus kita biasakan kepada anak sejak dini. Karena Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari ibadah yang kita lakukan sehari-hari, sebagaimana yang diungkapkan beliau.

*"kita harus membiasakan anak-anak cinta dan senang dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena dalam menjalankan ibadah sehari-hari seperti shalat kita harus membaca Al-Qur'an dengan benar. Jika ibadahnya sudah benar pasti semuanya mengikuti mas. Jadi melalui program Tahfidz Camp ini, kami berharap anak-anak sekitar Balekambang ini dekat dan cinta dengan Al-Qur'an. Selain itu kita juga bisa menjauhkan anak-anak dari bermain hp. Dampak hp bahaya sekali mas terhadap anak."*⁵⁹

Program Tahfidz Camp ini dimulai sejak awal berdirinya Kampung Qur'an Balekambang pada tahun 2020. Antusiasme anak-anak yang mengikuti kegiatan ini begitu besar. Hampir semua anak dusun Balekambang mengikuti kegiatan Tahfidz Camp ini, selain itu banyak pula anak-anak luar dusun Balekambang yang mengikuti kegiatan ini bahkan sampai anak kecamatan sebelah ada yang mengikuti kegiatan ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ust. Imron Sholihin selaku Ketua Kampung Qur'an.

"Program Tahfidz Camp ini dimulai sejak tahun 2020. Awalnya

⁵⁸ Ust Imron Sholihin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Januari 2023.

⁵⁹ Utok Tri Wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Februari 2023.

kita agak ragu apakah program ini dapat diterima masyarakat apa tidak. Namun seiring berjalannya waktu ternyata program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Hal tersebut terbukti dari antusiasme anak-anak yang mengikuti kegiatan Tahfidz Camp ini. Kebanyakan memang dari dusun balekambang namun banyak juga anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dari luar dusun balekambang seperti Pesaban, Cakru, Kraton, Keting, Gumukmas, Jombang.”⁶⁰

Perbedaan program Tahfidz yang Kampung Qur’an jalankan dengan yang dijalankan oleh Lembaga-lembaga lain menjadi daya tarik sendiri. Bahkan di wilayah Kencong dan sekitarnya hanya Kampung Qur’an yang menjalankan program Tahfidz Camp ini. selain itu, Kampung Qur’an selaku penyelenggara kegiatan ini tidak menarik sepeserpun biaya kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. sebagaimana yang disampaikan oleh pak Utok selaku wakil ketua kampung qur’an.

“Program Tahfidz Camp ini unik mas beda dari yang lain. Karena kita mengharuskan santri-santri yang menghafalkan alqur’an untuk menginap semalam, kita juga mengajari anak-anak yang masih belum fasih dalam membaca Al-Qur’an sampai lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur’an, ustad yang mengajar juga masih muda-muda. Selain itu, Kita juga tidak menarik uang spp kepada santri-santri mas.”⁶¹

Dari hasil wawancara dengan ketua Kampung Qur’an dan wakil ketua Kampung Qur’an Balekambang dapat diketahui bahwa pelaksanaan program Tahfidz Camp ini merupakan bentuk kesadaran dan keinginan dari Kampung Qur’an Balekambang untuk terus tetap melestarikan Al-Qur’an, mengenalkan Al-Qur’an sejak dini, membentuk generasi penerus yang memiliki jiwa qur’ani sehingga dapat membentuk kepradian dan kelakuan sesuai dengan tuntunan Al-Qur’an. Pelaksanaan Program

⁶⁰ Ust Imron Sholihin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Januari 2023.

⁶¹ Utok Tri Wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Februari 2023.

Tahfidz *Camp* ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek :

a. Langkah-langkah pelaksanaan program Tahfidz *Camp*

Kegiatan Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan oleh Kampung Qur'an Balekambang ini telah berjalan sejak awal berdirinya Kampung Qur'an. Dalam pelaksanaannya berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Ustadz atau ustadah yang mengajar di kampung Qur'an berasal dari Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa Lumajang. Ustads tersebut dipilih oleh koordinator Kampung Qur'an pusat Lumajang dengan beberapa kriteria diantaranya yaitu ustadz atau ustadah harus sudah menghafalkan alqur'an sedikitnya 5 juz selain itu ustad ustadah yang dipilih juga harus memiliki ketrampilan dalam mengolah kata guna menyampaikan materi dan membimbing santri-santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ustad Heri yang merupakan koordinator Kampung Qur'an pusat sekaligus koordinator program Tahfidz *Camp* Balekambang :

“Iya mas dalam pemilihan ustadz atau ustadah yang mengajar ini harus memiliki setidaknya hafalan 5 juz mas. Namun tidak semua juga yang sudah memiliki hafalan 5 juz bisa mengajar mas. Kita lihat juga apakah dia bisa mengajar. Kita tes dia dari kemampuannya mengolah kata dalam menyampaikan materi. Kalok bagus baru bisa menjadi ustad atau ustadzah mas.”⁶²

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh ustad Sigit selaku pengajar program Tahfidz *Camp* Balekambang :

⁶² Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

“iya mas sebelum menjadi ustad yang mengajar. Ada kriteria yang ditetapkan oleh pondok mas. Kayak harus sudah hafal 5 juz dan bisa untuk mengajar mas”⁶³

Sebelum Kegiatan Tahfidz *Camp* dilaksanakan, semua guru atau ustads dikumpulkan untuk di briefing oleh koordinator program Tahfidz *Camp* mengenai materi yang akan disampaikan. Hal tersebut untuk menyamaratakan materi yang disampaikan oleh guru satu dengan guru yang lain. hal ini, sesuai dengan pernyataan dari ustad Heri selaku Koordinator Tahfidz *Camp* balekambang :

“iya mas sebelum memulai kegiatan. Kita kumpulkan ustad ustadzah untuk di briefing mengenai materi yang akan disampaikan dan target yang di inginkan. Hal tersebut bertujuan untuk menyamaratakan antara ustad yang satu dengan ustad yang lainnya.”⁶⁴

Hal senada juga disampaikan oleh ustad Fuad selaku pengajar program Tahfid *Camp* :

“biasanya sebelum berangkat ke kampung qur’an kita dibriefing mas. Biasanya dikasih tau materi yang harus disampaikan hari ini apa. Trus target yang ingin dicapai apa. Seperti itu mas.”⁶⁵

Kegiatan Tahfidz *Camp* dibuka dengan sholat asar berjamaah yang dilaksanakan pada pukul 3 sore. Semua santri-santri diwajibkan untuk melaksanakan sholat jamaah ashar. Hal ini dimaksudkan guna membiasakan anak-anak untuk terbiasa melakukan sholat berjamaah. Setelah sholat berjamaah selesai maka santri-santri dikumpulkan untuk melakukan morajaah bersama dan diberi materi tentang

⁶³ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

⁶⁴ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

⁶⁵ Fuad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

keislaman seperti tentang akhlak, fiqih, sejarah nabi dan ibadah. Hal tersebut dilakukan guna memberi pengetahuan tambahan kepada santri-santri program Tahfidz *Camp*.

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh ustad Sigit selaku pengajar program Tahfidz *Camp*.

“biasanya dimulai sekitar pukul 3 sore mas. Seusai jadwal mas. Kegiatan diawali dengan melaksanakan sholat berjamaah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan murojaah juz 30 bersama di masjid dan dilanjut dengan penyampaian materi keislaman mas. Baru setelah itu anak pergi ketempat-tempat mengaji yang telah disediakan”⁶⁶

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh ust Fuad selaku pengajar program Tahfidz *Camp*.

“iya mas kegiatan ini dibuka dengan shola ahsar berjamaah mas. Tujuannya biar anak-anak terbiasa sholat berjamaah mas. Setelah itu biasanya kita lanjutkan dengan murojaah Bersama mas dan penyampain materi keislaman mas seperti cerita-cerita nabi.”⁶⁷

Dari pernyataan diatas peneliti melakukan obsevarsi kelapangan pada sabtu tanggal 4 february tahun 2023 pada pukul 15.00 peneliti sudah berada dilokasi. Peneliti melihat kegiatan program Tahfidz *Camp* yang dijalankan. Peneliti melihat program Tahfidz *Camp* ini dimulai dengan shalat ashar berjamaah yang pimpin oleh ustad Fuad. Selesai sholat peneliti melihat santri santri dipandu oleh ustad Fuad melakukan Morojaah. Murojaah merupakan sebuah kegiatan mengulang Kembali hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya. Santri-santri program Tahfidz melakukan murojaah

⁶⁶ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

⁶⁷ Fuad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

bersama-sama dengan dipandu oleh ustad didepan. Setelah murojaah bersama-sama selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi seputar keislaman meliputi sejarah, fikih, akhlak dan cara-cara beribadah yang dilakukan sehari-hari seperti sholat dan wudhu. Peneliti melihat materi yang disampaikan dalam pelajaran islam ini merupakan materi yang ringan-ringan. Artinya materi tersebut merupakan materi dasar yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari santri santri.⁶⁸

Peneliti mendokumentasikan pelajaran islam yang disampaikan oleh ustad Fuad sebagaimana gambar berikut,



Gambar 4.3
Kegiatan Pelajaran Islam⁶⁹

Selesai penyampaian materi seputar pelajaran islam maka program Tahfidz *Camp* dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu santri-santri diarahkan untuk mengaji ditempat yang telah disediakan (rumah warga) dengan dibentuk kelompok kelompok kecil sesuai

⁶⁸ Obsevasi di Kampung Qur'an Balekambang, 4 Februari 2023

⁶⁹ Dokumentasi di Kampung Qur'an Balekambang, 4 Februari 2023

dengan tingkat pencapaiannya dalam menghafalkan alqur'an.

Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Ust Sigit selaku guru program Tahfidz *Camp*

“Biasannya mas. Kita buat kelompok kelompok kecil mas. Mulai dari 6 – 10 orang setiap kelompok. Biar mudah mas dalam pembelajarannya. Santri disini dikelompokkan berdasarkan pencapaian dan jumlah hafalannya mas.”⁷⁰

Pembelajaran program Tahfidz *Camp* dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 samapai 10 orang. Artinya setiap ustad diberi tanggung jawab untuk membantu dan membimbing 5 -10 santri.

Namun dari obsevasi dilapangan diketahui bahwa ada beberapa ustad yang membimbing lebih dari 10 santri hal tersebut terjadi karena jumlah santri yang semakin banyak namun pengajarnya masih belum ada. Hal tersebut senada yang dikatakan oleh ust Heri.

“Kadangkala ada beberapa ustad yang harus memegang lebih dari 10 santri mas. Tergantung situasi mas. Kadang santrinya membludak mas. Sehingga mengharuskan beberapa ustad untuk memegang lebih dari 10 santri.”⁷¹

Pasang surutnya santri membuat beberapa ustad dan ustadzah diharuskan untuk mengajar lebih dari 10 santri.

Pembelajaran Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan diteras rumah warga yang telah diberi tanda khusus. Adapun Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagaimana yang diungkapkan oleh Ust Sigit.

⁷⁰ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

⁷¹ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

“Teknis pembelajarannya mas kita buka salam dilanjut doa sebelum belajar kemudian murojaah Bersama kemudian dilanjut murojaah sendiri-sendiri dengan disimak oleh saya atau ziyadah (menambah hafalan baru), jika sudah selesai semua maka ditutup dengan doa dan salam mas. Untuk target hafalan harian biasanya kita menargetkan 3-10 ayat tergantung surahnya mas.”⁷²

Dari pernyataan tersebut peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 februari 2023 peneliti melihat proses pembelajaran program Tahfidz *Camp* yang dilakukan di rumah warga yang telah diberi tanda khusus. Pembelajaran dilaksanakan dimulai dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya dilakukan muroja'ah bersama. Kemudian santri-santri melakukan muroja'ah sendiri-sendiri dengan disimak oleh ustad atau bisa menambah hafalan baru dengan menghadap kepada ustad. Sebelum itu disimak oleh ustad, peneliti melihat ada beberapa santri yang melakukan muroja'ah sendiri dengan disimak oleh temannya. Peneliti juga melihat santri-santri yang ingin menambah hafalan qur'an melakukan hafalannya dengan mengulang ulang 1 ayat sampai hafal lalu bersambung ke ayat berikutnya. Jika semua telah melakukan muroja'ah atau menambah hafalan baru. Maka pembelajaran ditutup tepat pada pukul 5 sore dengan doa dan salam penutup. Selanjutnya istirahat sampai setelah isya. Pada waktu istirahat, peneliti melihat santri-santri bermain sambil menunggu waktu magrib dengan pengawasan dari ustadz/ah. Pada waktu adzan

⁷² Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

magrib berkumandang santri-santri kemudian pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib secara berjamaah. Setelah melaksanakan sholat magrib santri-santri melakukan makan malam dengan bekal yang telah dibawa sebelumnya.⁷³

Peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran Tahfidz *Camp* pada sore hari yang dilaksanakan diteras rumah warga Kampung Qur'an Balekambang, sebagaimana gambar berikut:



Gambae 4.4
Kegiatan Tahfidz *Camp* diteras rumah warga⁷⁴

Kegiatan selanjutnya dimulai setelah sholat isya' sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu tahsin (*classical*). Tahsin merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan guna memperbaiki bacaan-bacaan santri agar sesuai dengan hukum-hukum bacaan, makhorijul huruf dan

⁷³ Obsevarsi di Kampung Qur'an, 11 februari 2023.

⁷⁴ Dokumentasi kegiatan tahfids *Camp*, 11 februari 2023.

Panjang pendeknya. Dalam hal ini program Tahfidz *Camp* tidak hanya dikhususkan untuk menghafalkan Al-Qur'an melainkan juga memperbaiki bacaan santri-santri yang masih belum lancar atau belum sesuai dengan kaidah. hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh ust Fuad.

“Setelah isya kegiatan kita lanjutkan dengan tahsin. Tahsin itu hampir sama (seperti) tajwid mas. Gunanya untuk memperbaiki bacaan-bacaan santri mas. Kan tidak semua santri itu bacaan santri itu sudah benar mas. Dari Panjang pendeknya, makhorijul hurufnya. jadi kegiatan ini biar tidak hanya focus menghafal tapi juga memperbaiki bacaannya juga mas. Kan sama saja mas bisa menghafal tapi meBaca Al-Qur’annya masih salah-salah.”⁷⁵

Dari hal tersebut peneliti melakukan obsevasi terkait pelaksanaan program Tahfidz *Camp* pada jadwal *Tahsin*, sesuai jadwal kegiatan dimulai setelah sholat isya dengan materi *Tahsin*. Peneliti melihat langkah-langkah pembelajaran *Tahsin* hampir sama dengan pembelajaran yang dilakukan pada sore hari. Yang *pertama* yaitu kegiatan ini dimulai dengan ustad mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, selanjutnya muroja'ah beberapa ayat baru memulai materi *Tahsin*. Dalam hal ini, materi yang disampaikan seputar hukum-hukum bacaan seperti idgam dan mad. Ustad dibantu dengan media papan tulis dan kertas yang telah disediakan. Kemudian santri mencatat dan mencotohkan dari penggunaan materi *Tahsin* yang disampaikan. Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan murojaah bersama juz 30. Selanjutnya kegiatan

⁷⁵ Fuad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

ditutup dengan doa bersama dan salam.⁷⁶

Peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran *Tahsin* pada program *Tahfidz Camp* yang dilaksanakan di teras masjid Al-Muhajirin Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember, sebagaimana gambar berikut :



Gambar 4.5
Kegiatan Tahsin⁷⁷

Selanjutnya Santri kemudian diarahkan ketempat menginap yang telah disediakan oleh Kampung Qur'an. Kemudian ustad atau ustadzah meminta untuk berganti pakaian bagi santri-santri yang membawa pakaian ganti. Setelah itu santri diminta untuk membaca doa sebelum tidur secara bersama-sama sebelum tidur. Selanjutnya santri tidur dengan diawasi oleh ustad agar tidak bermain diwaktu tidur. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari ustad Sigit.

“Selesai kegiatan santri Kembali kerumah singgah mas untuk berganti pakaian kemudian istirahat mas. Sebelum tidur kita suruh untuk doa sbelum tidur Bersama mas. Baru santri-santri

⁷⁶ Obsevarsi di Kampung Qur'an, 11 februari 2023.

⁷⁷ Dokumentasi kegiatan tahfids *Camp*, 11 februari 2023.

tidur. Tapi ya Namanya masih anak-anak mas ada beberapa yang gak langsung tidur mas. Masih omong-omongan (berbincang-bincang) sama temanya. Itu kita tegur mas agar segera tidur.”⁷⁸

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan pada esok hari. Pada jam 3 pagi santri-santri dibangunkan untuk bersiap-siap sholat malam. Santri diminta untuk cuci muka dan berwudlu kemudian shalat malam berjamaah dengan dipimpin oleh ustad. Selesai sholat santri diminta untuk bermurojaah bersama sambil menunggu shubuh. Kemudian setelah setelah shubuh santri melaksanakan dzikir pagi secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ustad. Setelah santri Kembali ke tempat kelas atau halaqoh masing masing untuk *ziyadah* atau menambah hafalan baru. Setelah melakukan hafalan santri-santri melakukan fun game atau jalan jalan Bersama gunanya sebagai hiburan bagi santri-santri setelah mengahflakan Al-Qur’an.

Hal tersebut sebagaimana yang nyatakan oleh ustad Sigit

“Kegiatan pagi dimulai jam 3 mas, santri-santri kita bangunkan terus sholat malam berjamaah setelah itu kita nunggu sholat shubuh sambil murojaah biasanya mas. setelah sholat shubuh kita dzikir pagi dilanjut ziyadah kemudian jalan-jalan pagi. Jalan-jalan pagi ini sangat disenangi santri-santri mas. kita terkadang bisa jalan jalan smapai ke pantai paseban mas. kita melakukan jalan-jalan ini buat hiburan santri-santri mas biar gak stres.”⁷⁹

b. Metode

Metode merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk melakukan suatu hal. Pemilihan metode yang sesuai dengan situasi

⁷⁸ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

⁷⁹ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023.

dan kondisi santri harus diperhatikan. Dalam hal ini Kampung Qur'an melalui program Tahfidz *Camp* menerapkan beberapa metode yang diajarkan kepada santri-santrinya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Heri.

“Metode yang biasanya digunakan ya murojaah itu mas. Dengan mengulang ulang hafalan secara terus menerus sampai hafal. Biasanya murojaahnya itu dibantu temannya. Jadi misal si alip murojaah si aldi menyimak begitu sebaliknya mas. Baru setelah itu murojaah dengan di simak oleh ustadnya mas.”⁸⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ibrahim santri Kampung Qur'an.

“Lek apalan aku murojaah mas. Dibolan baleni sampek hapal mas. Biasae lek pas murojaah ngunu tak kon nyimakne koncoku mas. (kalua hafalan aku dengan muroja'ah mas. Di ulang-ulang sampai hafal mas. Biasanya waktu muroja'ah aku dibantu menyimak temnaku mas.”⁸¹

Pendapat tersebut juga disampaikan oleh Fais.

“Aku lek apalan sitik sitik mas. Kadang 5 ayat kadang 10 ayat mas. Bisae lek apalan tak woco bolak balek mas sampek apal. (saya kalau hafalan sedikit-sedikit mas. Terkadang 5 ayat kadang 10 ayat mas. Biasanya kalok hafalan ya saya baca berulang-ulang sampai hafal mas)”⁸²

Setiap santri memiliki caranya sendiri sendiri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Santri santri tidak diwajibkan untuk menggunakan satu metode tertentu. Santri-santri dibebaskan memilih metode hafalannya sendiri-sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

Ada beberapa cara yang digunakan santri dalam menghafalkan Al-

⁸⁰ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

⁸¹ Ibrahim, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

⁸² Fais, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

Qur'an. *Pertama*, peneliti melihat santri menghafalkan Al-Qur'an Sebagian ayat Al-Qur'an dari 1 ayat dengan mengulang-ulang hafalan secara terus menerus dengan sendiri. *Kedua*, peneliti melihat santri melakukan hafalan seperti cara yang pertama namun dengan bantuan disimak oleh temannya kemudian disimak oleh ustad. *Ketiga* Peneliti melihat santri mengulang Kembali hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya dengan disimakkan ke teman lalu ke ustad.⁸³

Dari hasil obsevarsi dan wawancara dapat diketahui bahwa program Tahfidz *Camp* menggunakan metode muroja'ah sebagai cara menghafalkan Al-Qur'an. Namun secara lebih dalam jika dianalisis dari pengamatan yang telah peneliti lakukan ada beberapa metode yang sebenarnya sering dipakai oleh para santri santri dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu metode wahdah, dan metode takrir.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai santri dalam pelaksanaan program Tahfidz *Camp*, maka diadakan evaluasi. Evaluasi yang diadakan harian atau bulanan. Dalam hal ini Kampung Qur'an telah menetapkan target dalam menghafal Qur'an yaitu sebanyak 3 juz. Selain itu Kampung Qur'an juga membuat buku pegangan guru dan santri yang gunanya untuk mengevaluasi harian dan mengetahui sejauh mana santri bisa menghafalkan Al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan dalam program Tahfidz *Camp* ini ada

⁸³ Obsevarsi di Kampung Qur'an, 11 februari 2023.

beberapa ada yang harian, 3 bulan sekali dan 1 tahun sekali. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Heri selaku koordinator program Tahfidz *Camp*.

“Untuk evaluasi. Kita ada beberapa evaluasi, evaluasi harian biasanya dilakukan oleh ustad dalam mengajar, evaluasi bulanan biasanya dilakukan antara ustad dengan pengurus, dan evaluasi tahunan biasanya imtihan atau wisuda. Untuk evaluasi tahunan ini kita ikut pusat mas. Kita ikut tes dipondok lumajang mas. Dan nantinya wisudanya juga dilaksanakan dilumajang.”⁸⁴

Hal diatas juga senada yang diungkapkan oleh ustad Fuad.

“untuk setiap pembelajaran biasanya saya catat di buku jurnal pencapaian mas sama dibuku santri. saya kasih catatan mas disitu mas. kalok lancar saya tulis baik. kalok kurang biasanya saya tulis kurang masih perlu diulang.”⁸⁵

Ustad Sigit juga berpendapat hampir sama

“evaluasi harian biasanya dilihat pada saat menyetorkan hafalannya. Rata-rat santri yang saya pegang menyetorkan hafalan itu sedikit-sedikit mas tidak langsung satu surah mas terutamanya surat yang panjang. ketika sudah selesai dengan satu surat sudah dihafal. Maka saya meminta mengulangi surat tersebut secara full tersebut apakah sudah benar benar lancar dan betul. Jika sudah maka bisa lanjut ke surat berikutnya. Kemudian jika sudah selesai dengan 30 juz maka santri juga diuji oleh coordinator apakah sudah layak untuk naik ke juz berikutnya. begitu samapai santri hafal 3 juz mas. untuk santri yang sudah hafal 3 juz maka satri akan diuji oleh pusat mengenai hafalannya.”⁸⁶

Dari beberapa pernyataan tersebut peneliti melakukan obsevarsi pada tanggal 11 februari 2023. Peneliti melihat bahwa dalam setiap pembelajaran ustad selalu membawa buku jurnal pencapain. Dalam buku tersebut berisi tentang pencapain santri dan

⁸⁴ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

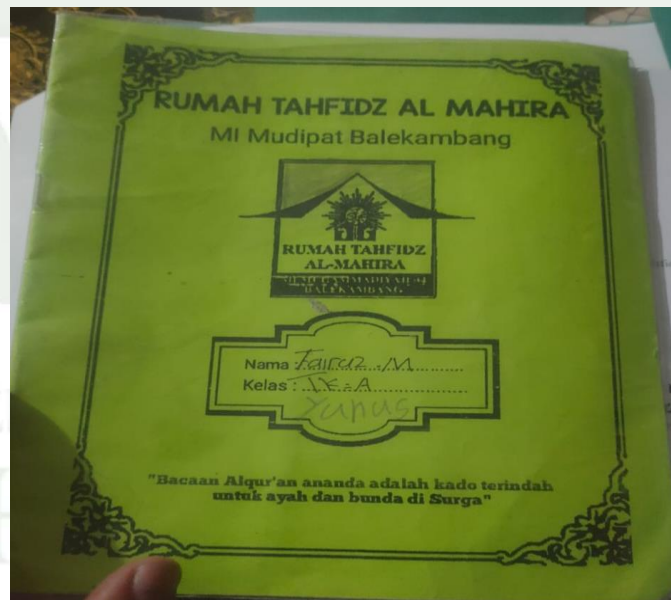
⁸⁵ Fuad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

⁸⁶ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

evaluasinya. Peneliti melihat ada beberapa santri yang mengulangi hafalannya yang kemarin belum lancar sesuai dengan catatan yang ada didalam buku yang dibawa oleh guru.⁸⁷



Gambar 4.6
Jurnal Pengampu Santri



Gambar 4.7
Buku pegangan santri

⁸⁷ Obsevarsi di Kampung Qur'an, 11 februari 2023.

Dari observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong dapat diketahui dari langkah-langkah pelaksanaan, metode dan evaluasi yang digunakan. Langkah-langkah pelaksanaan program Tahfidz *Camp* dibagi menjadi beberapa hal sesuai dengan jadwal meliputi, pelajaran islam, *Tahsin*, muroja'ah, *ziyadah* dengan Langkah-langkah membagi menjadi menjadi kelompok-kelompok kecil, berdoa, murojaah, penyampain materi (pelajaran islam, *ziyadah*, *Tahsin*, murojaah), mencatat hasil belajarnya dan kegiatan ditutup dengan *fun game* atau jalan-jalan pagi. Metode yang diterapkan merupakan metode murojaah, metode wahdah dan metode takrir. Untuk evaluasi dilakukan setiap pembelajaran, 3 bulan sekali dan 1 tahun sekali.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Tahfidz *Camp*

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasti ada faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat kegiatan tersebut dijalankan. Begitu juga halnya dengan program Tahfidz *Camp* memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Adapun faktor yang mendukung kegiatan Tahfidz *Camp* ini diantaranya yaitu :

a. Guru

Guru menjadi faktor yang penting dalam membantu

suksesnya sebuah program pembelajaran. Dalam program Tahfidz *Camp* ini, guru memiliki tanggung jawab dalam membimbing santri-santri untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan baik. selain itu guru harus memberi motivasi agar santri-santri terus giat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Maka dari itu didalam program Tahfidz ini guru yang dipilih merupakan guru yang bukan sembarang guru. guru dalam program Tahfidz ini harus memiliki kualifikasi khusus sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Heri selaku koordinator program Tahfidz *Camp*.

“iya mas ada kualifikasi khusus yang ditetapkan oleh pondok. Jadi semua santri bias menjadi guru mas. Santri yang menjadi guru minimal sudah hafal 5 juz mas. dan memiliki kemampuan untuk mengajar. Ada tes khusus yang diadakan pondok mas untuk memilih guru”⁸⁸

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh ust Heri tersebut dapat diketahui bahwa guru yang mengajar harus bisa membaca Al-Qur'an secara lancar dan setidaknya harus sudah memiliki hafalan Al-Qur'an 5 juz. Selain itu guru harus juga memiliki kemampuan untuk berbicara dan mengajar yang lebih dalam rangka untuk bisa membimbing santri santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

b. Dukungan orang tua

Orang tua dari santri-santri yang mendorong dan memotivasi anaknya agar mengikuti kegiatan Tahfidz *Camp* ini

⁸⁸ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

menjadi salah satu pendukung kegiatan Tahfidz *Camp* ini. Orang tua yang menginginkan anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an dan pintar dalam mengaji. Sejak awal program Tahfidz *Camp* ini dijalankan banyak santri yang mendapat dorongan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh pak Utok selaku wakil ketua adat Kampung Qur'an Balekambang.

*“iya mas orang tua-orang tua santri disini sangat mendukung penuh kegiatan ini. bahkan sampai santri-santri yang diluar dari dusun balekambang ini orang tuanya sangat mendukung mas. ada santri dari gumukmas (kecamatan sebelah) itu hujan-hujan mas tetep diantarkan oleh orang tuanya untuk ikut kegiatan ini mas. pokoknya orang tua santri-santri disini sangat mendukung anaknya ikut kegiatan ini mas.”*⁸⁹

Hal ini juga dikuatkan oleh Ilmi santri program Tahfidz *Camp*.

*“Iyo mas, mbiyen dikongkon ibuk melok iki mas. lek gak ngunu diseneni aku mas(iya mas, awalnya saya disuruh ibuk ikut kegiatan ini. kalok tidak ikut dimarahin mas).”*⁹⁰

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa motivasi dan dukungan dari orangtua tersebut dapat menjadikan si anak semangat dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an.

c. Kecerdasan

Kecerdasan menjadi faktor yang mempengaruhi anak dalam menghafalkan Al-Qur'an. Anak yang memiliki kecerdasan yang lebih akan cepat dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkannya. Namun jika anak memiliki kecerdasan yang kurang

⁸⁹ Utok tri wahyono, diwawancarai oleh penulis, Jember, 4 Februari 2023

⁹⁰ Ilmi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

maka anak perlu waktu yang sedikit lebih lama untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Seperti yang diungkapkan oleh ustad Heri.

“Memang kecerdasan anak beda-beda mas. ada yang cepat ada yang lambat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tergantung kemampuan anaknya. Tapi itu masih biasa diatasi kok mas. asalkan anak itu memiliki semangat yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an.”⁹¹

Hal senada juga disampaikan oleh ustad Fuad.

“Iya mas cepat lambatnya anak itu tergantung dari kecerdasannya. Kadang yang pinter itu mas cuepet kalok hafalan. Tapi ada juga yang agak lama. Oleh karena itu mas. kita harus terus memotivasi anak agar selalu semangat dalam menghafalkan la-qur'an.”⁹²

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan merupakan faktor yang bisa mendukung santri-santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Walaupun kecerdasan juga bisa menghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan memberikan dukungan dan dorongan agar tetap semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil obsevarsi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukung kegiatan Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang adalah guru, dukungan orang tua dan kecerdasan santri. Namun peneliti disini menganalisis lebih mendalam mendapati bahwa motivasi baik dari guru, teman dan orang tua dapat juga menjadi pendukung dalam kelancaran

⁹¹ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

⁹² Fuad, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

menghafalkan Al-Qur'an.

Selain faktor- faktor pendukung dalam program Tahfidz *Camp* ada faktor penghambat yang dihadapi oleh program Tahfidz *Camp*. Dalam sebuah kegiatan yang dijalankan tentu pasti akan memiliki hambatan-hambatan sendiri. Baik itu hambatan yang berat maupun hambatan yang ringan. Dalam hal ini kampung qur'an yang memiliki program Tahfidz *Camp* juga memiliki hambata-hambatan tersendiri sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Imron Sholihin.

“ya namanya kegiatan mas. Pasti ada aja kendalanya. Tapi kendala yang selama ini kita hadapi tidaka ada yang berat mas. Biasanya kalok sekarang kendalanya hujan itu mas. Tapi arek-arek lek udan sek mekso mas.(tapia nak-anak masih nekat) trus sama isu-isu penculikan itu mas. kan sekarang marak. Dadi banyak orang tua yang khawatir terhadap anaknya. Sama semangatnya itu mas anak-anak kadang menurun. Soalnya disekolah sudah hafalan setiap hari. Diwaktu liburan harus hafalan lagi. Akhirnya anak-anak jenuh males mas. itu saja sih paling mas kendalanya untuk sekarang”⁹³

Dari pernyataan ustad imron dapat diketahui bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam program Tahfidz ini ada beberapa. Yang *pertama* yaitu cuaca. sering terjadinya hujan disore hari menyebabkan pasang surutnya santri yang berangkat untuk mengikuti kegiatan Tahfidz *Camp* ini. Namun walau begitu terkadang ada beberapa santri yang tetap berangkat walaupun kondisinya sedang hujan deras. Yang *kedua* yaitu maraknya isu-isu

⁹³ Imron Sholihin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Februari 2023

penculikan atau hoax yang mengkhawatirkan orang tua. Sehingga orang tua seakan takut untuk melepaskan anaknya mengikuti kegiatan Tahfidz *Camp* ini karena isu-isu penculikan yang marak terjadi. Yang *ketiga* yaitu menurunnya semangat dan malas. Kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari beberapa santri kampung qur'an yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Balekambang mengakibatkan kejenuhan dan malas karena kegiatan menghafalkan Al-Qur'an seperti tidak ada liburnya dan kegiatan Tahfidz *Camp* ini dilaksanakan pada waktu hari libur. Yang notabennya hal tersebut sebenarnya dimanfaatkan anak-anak untuk bermain.

Pendapat diatas hampir sama seperti yang diungkapkan oleh ustad Heri.

“untuk kendalanya mas. anak-anak itu biasanya males menghafal mas. jadi hafalannya itu-itu saja. Selain itu kan kemampuan santri beda beda mas. kalok pinter enak mas. hafalan sebentar aja langsung bisa nangkep. Kalok yang kemampuannya kurang itu ya harus agak lama mas.”⁹⁴

Hal senada juga di ungkapkan oleh ustad Sigit.

“Kendalanya mas kan biasanya anak ada yang minggu ini berangkat minggu besoknya nggak berangkat, males gitu mas. sama kemampuan anak kan berbeda beda mas ada yang cepet hafalannya ada yang lambat hafalannya. Selain itu ada beberapa anak yang masih belum lancer dalam membaca alqur'an nya jadi terhambat hafalannya mas.”⁹⁵

Selain itu Ilmi selaku juga santri program Tahfidz *Camp* juga mengungkapkan hal yang senada

⁹⁴ Heri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

⁹⁵ Sigit, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

“males mas biasae. Mosok bendino apalan ae kesel mas. Penak dolanan.(malas mas biasanya. Masak setiap hari hafalan saja. Capek mas. enak bermain).”⁹⁶

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru dan santri Kampung Qur'an dapat diketahui bahwa kendala utama yang dihadapi yaitu kemalasan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Kemalasan menjadi penyakit para santri yang sulit sekali untuk dihindari. Selain kendala tersebut ada beberapa kendala lain seperti kecerdasan santri yang berbeda beda. Tidak semua santri memiliki *IQ* yang tinggi sehingga cepat dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Bagi santri yang memiliki kemampuan hafalan yang kurang sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Yang kedua yaitu kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Tidak semua santri yang mengikuti program *Tahfidz Camp* ini sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga dalam menghafalkan Al-Qur'an masih ada beberapa santri yang membaca Al-Qur'annya masih salah salah baik dari makhorijul hurufnya maupun dari panjang pendeknya.

⁹⁶ Ilmi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Februari 2023

Tabel 4.4
Matriks Temuan
Pelaksanaan Program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang
Tahun 2023.

NO	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Pelaksanaan program Tahfidz <i>Camp</i> di Kampung Qur'an Balekambang tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dibuka dengan sholat ashar berjamaah. • Murojaah Bersama guna menjaga hafalan. • Guru Memberi materi pelajaran islam. • Pembelajaran dibagi menjadi kelompok kelompok kecil • Setiap santri menyeter hafalan baru ata mengulangi halafan dengan disimak ustad/ah • Materi Tahsin dalam memperbaiki bacaan santri • Ziyadah di shubuh hari • Fun game atau jalan-jalan pagi penghilang setres • Ustadz dan ustadzah mengevaluasi pada setiap pembelajaran
2	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Tahfidz <i>Camp</i> di Kampung Qur'an Balekambang	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung dalam kegiatan Tahfidz <i>Camp</i> adalah guru, dukungan orang tua, kecerdasan santri dan motivasi. • Factor penghambat yaitu isu-isu hoax penculikan, cuaca, kemalasan santri dan bacaan Al-Qur'an santri yang masih belum lancar.

Sumber : Obsevarsi, wawancara dan dokumentasi 2023.

C. Pembahasan temuan

Pada bagian ini akan membahas data-data temuan yang diperoleh dan terkumpul akan dianalisa dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Hal tersebut dilakukan peneliti dalam rangka menjawab dari fokus penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan program Tahfidz *Camp* dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat program tersebut. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program Tahfidz *Camp*

Kampung Qur'an Balekambang membuat program-program pendidikan qur'ani yang salah satunya yaitu adalah program Tahfidz *Camp*. program ini merupakan sebuah program yang dijalankan Kampung Qur'an dalam mengenalkan Al-Qur'an sedini mungkin kepada anak-anak sekitar Balekambang khususnya dan sekitar dusun Balekambang pada umumnya. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hidayati dalam upaya membentuk generasi Qur'ani. Mereka harus dikenalkan dengan Al-Qur'an guna berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, dengan membaca, menghafal, memahami isinya, serta mengamalkannya dalam seluruh aspek kehidupan dan tata kelakuannya.⁹⁷

Peneliti dalam pembahasan ini, akan merinci sedetail mungkin tentang pelaksanaan program Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan oleh Kampung Qur'an yaitu :

a. Langkah-langkah pelaksanaan

Kegiatan Tahfidz *Camp* ini dilakukan setiap hari sabtu sore

⁹⁷ Hidayati, 2019. Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. JCE (Journal of Childhood Education), 3 (1): hal 59-60.

mulai pukul 3 sore sampai minggu pagi jam setengah depan. Setiap akan memulai kegiatan Tahfidz *Camp* ustadz/ah Tahfidz *Camp* yang berasal dari Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa' Lumajang dikumpulkan terlebih dahulu dan di briefing tentang materi yang disampaikan hari ini. hal ini dilakukan untuk menyamaratakan materi keislamana yang disampaikan.

Kegiatan Tahfidz *Camp* dilaksanakan dengan melaksanakan sholat ashar berjamaah di masjid Al-Muhajjirin. Semua santri diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah ashar. Hal ini dilakukan agar santri-santri terbiasa melaksanakan shalat khususnya shalat berjamaah. Karena shalat merupakan menjadi kewajiban umat muslim yang harus dikerjakan bagaimanapun keadaan dan kondisinya.

Selesai melaksanakan shalat berjamaah maka kegiatan dilaksanakan ke jadwal berikutnya yaitu Pelajaran islam. Dalam pelajaran islam ini memuat materi seputar fiqih, akidah, sejarah dan tata cara beribadah yang dijalankan sehari hari. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Al-Muhajjirin dengan seorang ustad memimpin pelajaran islam ini didepan dan dibantu dengan ustad dan ustadzah untuk mengawasi santri-santri agar menyimak materi yang disampaikan oleh pemateri. Adapun pelaksanaan pelajaran islam secara rinci sebagai berikut

- 1) Ustad membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Ustad memimpin doa sebelum belajar bersama santri

- 3) Ustad memandu santri-santri untuk mengingat dan membaca kembali hafalan santri-santri pada juz 30 secara bersama-sama.
- 4) Ustad memberikan stimulasi berupa pertanyaan sebelum materi disampaikan
- 5) Ustad menyampaikan materi pelajaran islam
- 6) Setelah materi tersampaikan ustad memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan
- 7) Ustad menutup pelajaran islam dengan salam

Selanjutnya ustad mengarahkan santri untuk menuju tempat-tempat *halaqoh* santri yang bertempat diteras rumah warga balekambang. Santri disini dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pencapaian hafalannya. Setiap ustad memegang 5-10 santri. Untuk rincian nya Kegiatan belajar mengajanya sebagai berikut:

- 1) Ustad memberikan salam dan meminta santri-santri untuk doa Bersama sebelum pembelajaran
- 2) Ustad meminta santri-santri untuk bermurojaah Bersama-sama
- 3) Ustad memberikan kesempatan santri untuk bermurojaah kepada ustad tentang hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya atau menambah hafalan baru.(untuk bermurojaahnya semua ayat pada surah yang sedang dihafal, untuk hafalan baru biasanya santri setor 3 ayat- 10 ayat baru.)
- 4) Santri menghadap ustad untuk bermurojaah atau menambah hafalan baru dan membawa buku hafalan santri.

- 5) Ustad mencatat hafalan santri dalam buku jurnal pencapaian yang dipegang guru dan santri
- 6) Ustad memberikan motivasi agar tetap semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an
- 7) Kegiatan ditutup dengan doa setelah belajar dan salam

Pada sesi ini kegiatan selesai pada jam 5 sore. Santri-santri istirahat dan bermain sambil menunggu sholat magrib. Ketika adzan magrib sudah terdengar ustad-ustadzah mengarahkan santri-santri mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat magrib berjamaah di masjid Al-Muhajirin. Setelah melaksanakan sholat magrib berjama'ah santri-santri makan malam bersama dengan bekal yang telah dibawa oleh masing masing santri. Ketika sudah adzan isya' maka ustad mengarahkan santri-santri untuk mengambil wudlu kemudian melaksanakan sholat isya secara berjamaah.

Selesai sholat isya, kegiatan selanjutnya yaitu Tahsin (*classical*) dan murojaah Bersama. Tahsin merupakan kegiatan yang dilakukan Kampung Qur'an untuk memperbaiki dan memperlancar bacaan santri. Tahsin biasa dikenal dengan istilah tajwid. Tahsin merupakan secara bahasa diartikan sebagai membaguskan. Tahsin merupakan ilmu yang berisi tentang hukum-hukum bacaan, cara membaca makhorijul huruf yang benar. Adapun rincian kegiatan Tahsin yaitu

- 1) Ustad membuka kegiatan Tahsin dengan salam dan doa bersama

- 2) Ustad meminta santri-santri untuk melafalkan beberapa surat Al-Qur'an
- 3) Ustad menyampaikan materi Tahsin *classical* menggunakan media papan tulis
- 4) Santri menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustad
- 5) Ustad memberi kesempatan santri untuk bertanya
- 6) Ustad meminta santri-santri untuk bermurojaah Bersama-sama seputar juz 30
- 7) Ustad menutup pembelajaran dengan doa dan salam
- 8) Ustad meminta santri-santri untuk Kembali ketempat menginap yang telah disediakan untuk istirahat dan tidur.

Tahsin dilakukan pada setelah isya sampai jam 8 dengan dipandu oleh ustad atau ustazah didepan sedangkan santri-santri menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan. Kegiatan Tahsin ditutup dengan murojaah bersama-sama. Murojaah merupakan kegiatan mengulang hafalan yang telah dihafalkan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan istirahat malam dan tidur ditempat yang telah disediakan oleh Kampung Qur'an.

Pada hari minggu pukul 03:00 pagi santri-santri dibangunkan oleh ustad atau ustazah untuk melaksanakan sholat malam. Hal ini dilakukan agar santri-santri terbiasa dan bisa melaksanakan sholat malam. Sholat malam dilaksanakan secara berjamaah dengan di imami

oleh ustad didepan. Setelah selesai shalat malam kegiatan dilanjutkan dengan murojaah Bersama sambil menunggu waktu sholat shubuh.

Waktu shubuh sudah berkumandang maka dilaksanakan sholat shubuh berjamaah kemudian dilanjut dengan dzikir pagi dengan dipandu oleh ustad. Dzikir pagi ini dilaksanakan dengan *tahlil* yaitu melafalkan kalimat-kalimat thoyibah. Dzikir pagi dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Santri-santri kemudian membagi kelompok-kelompok kecil sesuai tingkat pencapaiannya kemudian melaksanakan *ziyadah* dengan dipandu oleh ustad. Ziyadah merupakan menambah hafalan baru. *Ziyadah* dilaksanakan pukul 5 pagi sampai set 6. Adapun lebih rincinya kegiatan *ziyadah* sebagai berikut.

- 1) Ustad mengucapkan salam dan doa sebelum belajar
- 2) Ustad meminta anak-anak untuk bermuroajaah Bersama beberapa surat
- 3) Ustad menyimak hafalan baru (*Ziyadah*) santri-santri satu persatu secara bergiliran.
- 4) Ustad mencata hafalan baru santri dibuku jurnal pencapaian yang dibawa guru dan buku hafalan santri
- 5) Jika semua sudah selesai maka ustad meminta untuk melafalkan beberapa surat secara Bersama-sama
- 6) Ustad menutup pembelajaran dengan doa setelah belajar dan salam
Ziyadah yang dilakukan santri yaitu dengan menyeter hafalan baru berupa beberapa ayat-ayat Al-Qur'an tergantung suratnya. Santri

menyetorkan hafalan satu persatu dengan menghadap ustad. Santri biasanya menambah hafalan baru minimal 3 ayat sampai 10 ayat tergantung surat dalam Al-Qur'an. Jika surat yang dihafalkan Panjang maka santri akan mencicil hafalannya pada setiap pertemuan. Jika santri sudah selesai menghafalkan satu surah yang panjang. Maka guru meminta santri untuk mengulangi dari ayat pertama sampai akhir.

Kegiatan selanjutnya yaitu jalan-jalan pagi Bersama-sama antara santri dengan ustad atau ustadzah. Jalan jalan dilakukan disekitar dusun balekambang dan beberapa waktu dilakukan sampai ke pantai Paseban. Hal ini dilakukan untuk memberikan hiburan guna menghilangkan kejenuhan serta kebosanan santri yang telah melaksanakan aktivitas menghafal Al-Qur'an secara terus menerus. Setelah jalan-jalan pagi selesai, maka ustad meminta santri untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah. Sholat dhuha dipimpin oleh seorang ustad. Selasai sholat dhuha santri pulang kerumah masing-masing.

Kegiatan Tahfidz *Camp* ini ditutup dengan sholat dhuha berjamaah. Dalam rangka mengajarkan anak-anak untuk bisa dan terbiasa melaksanakan shalat sunnah.

b. Metode

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan. Menurut Fred Percival dan Henry dalam bukunya Arbain Nurdin menjelaskan bahwa metode

adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁹⁸

Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang. Program Tahfidz *Camp* yang dibentuk Kampung Qur'an dalam hal ini tidak menetapkan sebuah metode khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an. Namun metode yang digunakan kebanyakan santri yaitu metode murojaah. Murojaah menurut bagus Ramadi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menjaga hafalan dengan cara mengulang ngulang hafalan tersebut. Murojaah disini bisa dilakukan sendiri, disimakkan kepada guru maupun disimakkan kepada teman.

Santri-santri Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang menghafalkan Al-Qur'an dengan beberapa cara diantaranya.

- 1) Santri menghafalkan Al-Qur'an Sebagian ayat Al-Qur'an dari 1 ayat dengan mengulang-ulang hafalan secara terus menerus dengan sendiri
- 2) Santri melakukan hafalan seperti cara yang pertama namun dengan bantuan disimak oleh temannya kemudian disimak oleh ustad.
- 3) Santri mengulang Kembali hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya dengan disimakkan ke teman lalu ke ustad.

Kampung Qur'an melalui program Tahfidz *Camp*

⁹⁸ Nurdin, Arbain. 2021. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.

menggunakan metode murojaah sebagai cara menghafalkan Al-Qur'an. Namun secara lebih dalam jika dianalisis dari metode yang digunakan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Ada beberapa metode yang sebenarnya sering dipakai oleh para santri dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu yang *pertama* metode wahdah dilihat dari santri menghafalkan Al-Qur'an sebagian ayat Al-Qur'an dari 1 ayat dengan mengulang-ulang hafalan secara terus menerus dengan sendiri, yang *kedua* metode takrir dilihat dari santri melakukan hafalan sebagian ayat dengan diulang terus menerus sampai hafal kemudian disimakkan guru.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian dari pelaksanaan sebuah kegiatan. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan pada program Tahfidz *Camp*. evaluasi yang dilakukan dalam program Tahfidz *Camp* ini ada 3 yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan.

Evaluasi mingguan dilakukan setiap minggu sekali yaitu pada waktu santri melaksanakan program Tahfidz *Camp* ini. Ustad mencatat hasil hafalan santri setiap harinya dalam buku pegangan guru dan buku hafalan santri. Hafalan yang dilakukan santri-santri yaitu beberapa ayat minimal 3 ayat. Jika satu surat sudah selesai dihafal. Maka ustad meminta santri untuk membacakan keseluruhan ayat pada surat yang dihafalkan. Begitu seterusnya sampai hafal 1 juz. Jika sudah hafal satu

juz maka diadakan tes yang dilakukan oleh koordinator untuk mengetahui apa sudah benar benar hafal dan layak lanjut ke juz berikutnya.

Evaluasi bulanan dilakukan setiap 3 bulan sekali, ustad Bersama dengan pengurus kampung qur'an mengevaluasi kegiatan dan pencapaian yang telah dilakukan oleh program Tahfidz *Camp* serta untuk mengetahui Kendal-kendala yang dihadapi oleh program Tahfidz *Camp*. Evaluasi tahunan biasanya dilakukan kepada santri-santri yang telah menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan yaitu 3 juz (juz 30, 29 dan 28). Santri-santri yang telah menyelesaikan target maka akan dites di pusat yaitu di Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa Lumajang. Tes dilaksanakan meliputi kelancaran hafalan, fashohah, Tahsin. Jika santri telah lulus tes maka santri akan di wisuda.

2. Factor pendukung dan penghambat program Tahfidz *Camp*

a. Factor pendukung

Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan kemudahan kepada orang yang ingin mempelajari Al-Qur'an. Sebagaimana tercantum dalam surat Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

Artinya : Dan Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar 54 Ayat 17)⁹⁹

⁹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: 2019), 558.

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah Swt telah mempermudah pembacaan dan pembelajaran Al-Qur'an.

Sejalan dengan itu, ada beberapa hal yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Menurut Wiwi Alawiyah Wahid menerangkan ada 5 hal yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu¹⁰⁰ :

- 1) Factor Kesehatan
- 2) Factor psikologis
- 3) Factor motivasi
- 4) Factor kecerdasan
- 5) Factor usia

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasahnya telah ditemukan beberapa factor pendukung yang mendukung jalannya program Tahfidz *Camp* yang dilaksanakan dikampung qur'an balekambang kencing jember. Diantaranya yaitu,

- 1) Guru yang memiliki kualitas dalam mengajar,

Guru yang memiliki kualitas dalam mengajar tentu akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Dalam hal ini, program Tahfidz *Camp* mendatangkan guru-guru muda dari Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyifa Lumajang yang memiliki kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru yang mengajar harus memiliki beberapa komponen sesuai standart kampung qur'an.

Guru yang mengajar di program Tahfidz *Camp* ini harus

¹⁰⁰ Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Diva Press 2014) hal 139

sudah memiliki hafalan 5 juz. Artinya guru yang mengajar di Kampung Qur'an sudah terlebih dahulu menghafalkan Al-Qur'an sehingga mampu membagi ilmunya kepada santri-santri. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan kecakapan dalam berkomunikasi artinya selain menghafalkan Al-Qur'an guru harus bisa membimbing santri dan memberikan motivasi terkait menghafalkan Al-Qur'an.

2) Dukungan dari orang tua santri,

Orang tua menjadi salah satu faktor yang mendukung kesuksesan program ini. Orang tua memiliki peran untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada anak dalam melakukan hal-hal positif terutamanya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Motivasi maupun dorongan dari orang tua sangat berpengaruh kepada anak dalam kelancarannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Apalagi dalam kehidupan sehari-hari anak lebih sering berkumpul dan berkomunikasi dengan orang tua dibandingkan dengan gurunya.

3) Motivasi

Seorang penghafal Al-Qur'an pasti membutuhkan motivasi. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri, orang tua, keluarga, guru, teman dan lingkungan. Dengan adanya motivasi seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an akan menjadi lebih bersemangat dan lebih terpacu dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Jika

motivasi kurang didapat oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an maka bisa menghambat dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Maka dari itu motivasi menjadi salah satu faktor yang mendukung seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an.

4) Kecerdasan

Kecerdasan menjadi salah satu faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dimana setiap orang memiliki kecerdasan berbeda-beda. Dalam hal menghafalkan Al-Qur'an anak yang memiliki kecerdasan yang lebih akan cepat dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkannya. Anak yang memiliki kecerdasan yang lebih bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat secara beberapa kali dengan waktu yang lebih singkat. Namun jika anak memiliki kecerdasan yang kurang maka anak perlu waktu yang sedikit lebih lama untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan.

Maka dari itu kecerdasan menjadi salah satu faktor pendukung seorang santri untuk cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

b. Factor penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti. Maka diketahui bahwa ada beberapa faktor kendala yang dihadapi Kampung Qur'an yaitu

1) Isu-isu hoax penculikan

Hoax menjadi salah satu penghambat yang dihadapi kampung Qur'an saat ini. Hoax penculikan yang muncul dengan video-video dan sebaran dari group *whatsapp* yang muncul mengakibatkan kekhawatiran orang tua untuk melepaskan anaknya mengikuti kegiatan *Tahfidz Camp* ini. Terlebih kegiatan *Tahfidz Camp* ini mengharuskan santri-santrinya untuk menginap.

2) Cuaca

Cuaca menjadi salah satu penghambat yang dihadapi. Sering hujan pada waktu sore hari menghambat santri untuk berangkat ke Kampung Qur'an mengikuti kegiatan ini.

3) Rasa malas

Malas menjadi problem yang sering dihadapi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut bisa muncul karena setiap hari harus mengulangi kegiatan yang sama yaitu menghafalkan Al-Qur'an. Apalagi dalam *Tahfidz Camp* ini kegiatan dilaksanakan diwaktu hari libur. Namun sebagai orang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an harus senantiasa bisa melawan rasa kemalasan itu.

4) Bacaan Al-Qur'an masih belum lancar

Seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an sudah seyakinya bisa membaca terlebih dulu Al-Qur'an secara baik dan lancar.

Hambatan merupakan sebuah hal mengganggu jalanya pelaksanaan sebuah kegiatan sehingga tidak dapat terlaksanakan dengan baik. Dari hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti diatas kurang lebih hampir sama seperti yang diungkapkan oleh ustadz Zaki Zamani. Ada 3 hal yang menghambat seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu :

- 1) Malas, tidak sabar dan putus asa
- 2) Tidak bisa mengatur waktu
- 3) Sering lupa¹⁰¹

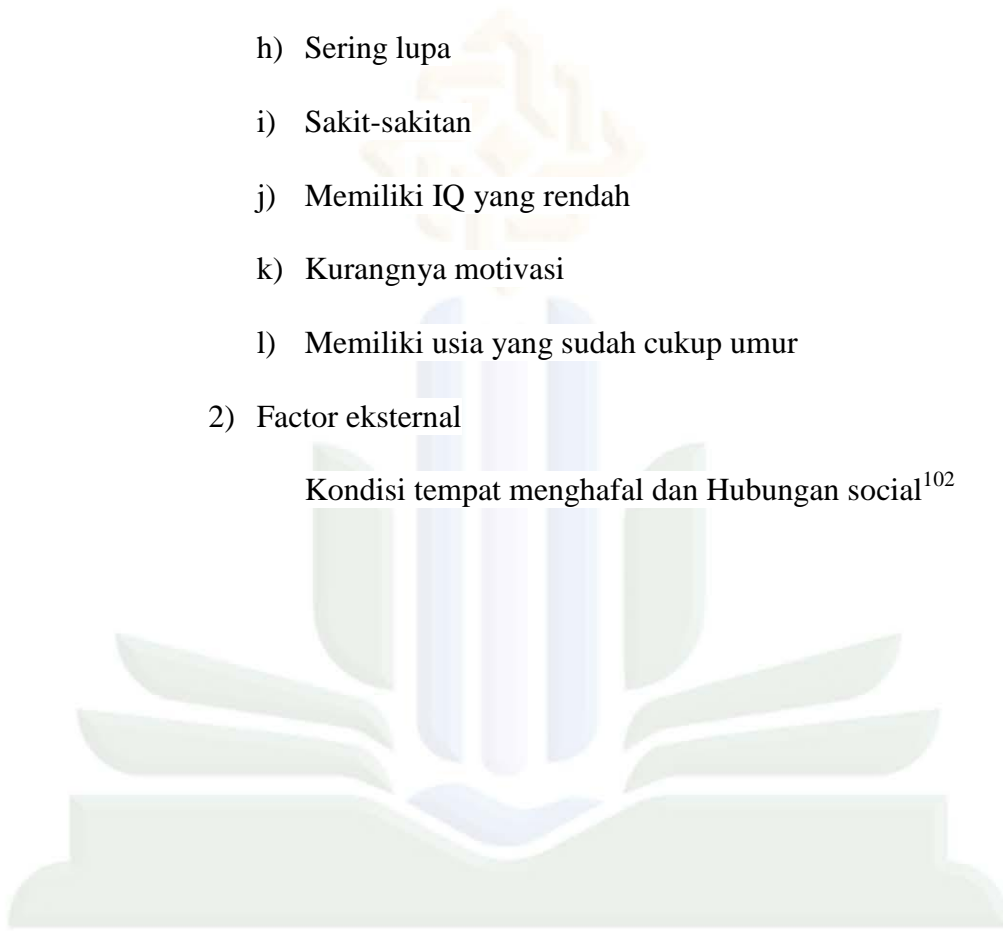
Problematika diatas merupakan problem yang sering ditemui ketika menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu terdapat pendapat lain mengenai penghambat dalam menghafalkan Al-Qur'an dibagi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal diantaranya:

- 1) Factor internal
 - a) Malas melakukan *sima'an*
 - b) Tidak Konsisten (*istiqamah*)
 - c) Terlalu terburu buru menambah hafalan baru
 - d) Tidak bersungguh-sungguh
 - e) Belum bisa menguasai makhorijul huruf dan tajwid
 - f) Malas dan putus asa
 - g) Belum bisa mengatur waktu

¹⁰¹ Zaki Zamani dan Ust. M.Sukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Al-Barakah 2014) hal 69-71

- h) Sering lupa
 - i) Sakit-sakitan
 - j) Memiliki IQ yang rendah
 - k) Kurangnya motivasi
 - l) Memiliki usia yang sudah cukup umur
- 2) Factor eksternal

Kondisi tempat menghafal dan Hubungan social¹⁰²



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰² Dahliati Simanjuntak. *Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an*. (AL FAWATIH Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis Volume 2 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2022 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan) hal 96

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember pada tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di kampung Qur'an Balekambang berjalan dengan jadwal yang telah ditentukan. Langkah-langkah pelaksanaannya yaitu diawali dengan sholat ashar berjamaah, murojaah, pelajaran islam, *tahsin*, *ziyadah*, dan *fun game*. Pada pelaksanaan program Tahfidz *Camp* ini, metode yang digunakan santri dalam menghafal ada 3 metode yaitu metode murojaah, metode wahdah, dan metode takrir. Pada setiap pembelajaran dilakukan evaluasi berupa catatan dibuku jurnal pencapaian santri yang dibawa guru dan santri. Evaluasi dilaksanakan pada setiap pembelajaran, setiap 3 bulan sekali dan setahun sekali.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan Tahfidz *Camp* ini di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember pada tahun 2023 yakni. Yang *pertama*, Faktor pendukung kegiatan ini yaitu guru yang berkualitas, dukungan orang tua, kecerdasan santri, dan motivasi. Yang *kedua*, faktor penghambat kegiatan Tahfidz *Camp* ini yaitu isu-isu hoax penculikan, kemalasan santri, cuaca dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan diatas. Peneliti memberikan beberapa saran yang ditunjukkan untuk.

1. Pengurus Kampung Qur'an, diharapkan untuk dapat menjaga program program yang dijalankan dan menambah kegiatan kegiatan keagamaan dalam rangka menciptakan masyarakat yang berjiwa qur'ani.
2. Pembina program Tahfidz *Camp* diharapkan terus dikembangkan agar lebih baik lagi agar bisa mengantarkan banyak santrinya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an.
3. Kepada peneliti selanjutnya, Diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini secara lebih baik lagi dan kritis apabila melakukan penelitian sejenis mengenai program Tahfidz *Camp* dan Kampung Qur'an.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly. 2017. *40 Alasan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Abdul, Ade Muqit dan Maskur, Abu. *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)*. El- Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021.
- Alawiyah, Wiwi Wahid. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Alawiyah, Wiwi. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015)
- Amalia, Adila. "Efektivitas Program Tahfidz SuperCamp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di SMAIT Daarul 'Ilmi Bandar Lampung". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Andelvy, Venny Puteri. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Irsyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih Kabupaten Agama Sumatera Barat". (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021).
- AskarUNY. <https://askarkauny.org/indonesiamenghafalalquran/>. diakses pada 07 Mei 2023.
- Ayu, Devi Prawindar Wulan dan Ismanto. 2017. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah*. STAIN Kudus.
- Balqis, Atina Izzah. 2021. *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*. Jakarta : Gramedia.
- Badul, Yahya Fattah Az-Zawawi. 2018. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan kamil.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. *Buku Hasil Kuliah Online Metode Peneliti Hadist. Masa Work Fork From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Jati Bandung*. Bandung : Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Umulul Qur'an : pengantar ilmu ilmu Al-Qur'an* . JAKARTA : KENCANA.
- Fathiyaturrahmah, 2021. *PEREMPUAN DAN TRANSMISI AL-QUR'AN; Peran Transmisi Perempuan dalam Sejarah Al-Qur'an Abad I-X Hijriah*, Jember: IAIN Jember Press.
- GOODstats. <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-diindonesiasT2LA#:~:text=Sementara%2C%20awal%20tahun%202022%2>

[Oini,yang%20sama%20di%20tahun%20sebelumnya](#) diakses pada 7 Mei 2022

Habibatul, Nadia Fiqriah, Skripsi 2022. “Impelmentasi Program Kampung Qur’an Di Desa Kalidilem Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. (Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022) .

Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Alqur’an*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hidayati, 2019. *Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur’ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. JCE (Journal of Childhood Education), 3 vol 1.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta.

Kumala, Aprilia. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Iktiar.

Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Nurdin, Arbain. 2021. *Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Qomariah, Nurul dan Irsyad, Muhamad. 2016. *Metode cepat & mudah agar anak hafal Al-Qur’an*. Klaten: Semesta Hikmah.

R. Gilang K. 2020 *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi Glang.

Rahmawati, Lia. “Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tahfidz Camp (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019).

Ramadi, Bagus. 2021. *Panduan tahfizh Qur’an*. Medan : FTIK UIN Sumatera Utara.

Rosmawati, Susan. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an di SMP Insan Cendikia Madani” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

Rosi, Fathur dan Faisal Faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (Auladuna: Jurnal Pendidikan Guru Agama Islam).

Sabarudin. *Materi Pembelajaran dalm kurikulum 2013* (Jurnal An-Nur, Vol. 04 No. 01 Januari Juni 2018).

Shihab, Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur’an : Tafsir tematik Atas pelbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan.

Shihab, Quraish, 1996. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.

Simanjuntak, Dahliati. *Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an*. AL FAWATI'H Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis Volume 2 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2021 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan.

Sucipto. 2020. *Menghafal alqur'an meljitkan prestasi*. Sidoarjo: Guepedia.

Sugiyono. 2022 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH*. UIN Khas Jember.

Ursiyah, Lailatul. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*, Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021.

Zamani, Zaki & Ust Syukron. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

A. Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Sauqi Iza Masruri
NIM : T20191279
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 Mei 2023

Saya yang menyatakan



M.Sauqi Iza Masruri

NIM. T20191279

KE

Matrik Penelitian

Judul	Komponen	Unsur	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan program Tahfidz <i>Camp</i> di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program Tahfidz <i>Camp</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tahfidz • Tujuan tahfidz • Materi • Langkah-langkah • Metode 	<p>Data Primer :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua adat Kampung Qur'an - Wakil ketua adat Kampung Qur'an - Koordinator program Tahfidz - Guru program tahfidz - Santri program tahfidz <p>Data Sekunder: Jurnal, Skripsi, Artikel, atau bukti-bukti yang relevan khususnya buku tentang tahfidz (menghafal Al-Qur'an)</p>	<p>Jenis Penelitian : Penelitian deskriptif</p> <p>Teknik</p> <p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data. (<i>Date Collection</i>) - Reduksi data (<i>Date reduction</i>) - Penyajian data (<i>Date Display</i>) - Penarikan kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>) <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi Teknik - Triangulasi Sumber 	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz <i>Camp</i> di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023 ? - Apa saja faktor pendukung dan penghambat program Tahfidz <i>Camp</i> di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023 ?

				Tahap Penelitian: <ul style="list-style-type: none">- Pra-Penelitian- Pelaksanaan penelitian- Penyusunan Laporan	
--	--	--	--	---	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

C. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0392/ln.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG

Dusun Balekambang Desa Paseban Kecamatan Kencong Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191279

Nama : M SAUQI IZA MASRURI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDS CAMP DI KAMPUNG QUR'AN BALEKAMBANG KENCONG JEMBER TAHUN 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ust IMRON SHOLIHIN

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Januari 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

[K]

[Q]

D. SURAT SELESAI PENELITIAN

KAMPUNG QUR'AN

KAMPUNG OPAK GULUNG

Balekambang Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember

SURAT SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imron Sholihin
Jabatan : Ketua Kampung Qur'an Kampung opak gulung
Alamat : Balekambang desa Paseban Kec. Kencong

Menyatakan dengan sebenarnya :

Nama : M. Sauqi Iza Masruri
NIM : T20191279
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Kampus : UIN KHAS Jember

Telah melaksanakan penelitian di Kampung Qur'an Balekambang terhitung sejak tanggal 28 Januari sampai 4 Maret 2023. Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Tahfids Camp di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember Tahun 2022/2023"

Demikian surat ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mestinya.

Balekambang, 4 Maret 2023

Kampung Qur'an

Est. Imron Sholihin

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Obsevarsi

Mengenai pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember tahun 2023

Pedoman Wawancara

Ketua Kampung Qur'an

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan kampung Qur'an balekambang?
2. Bagaimana sejarah dibentuknya program tahfidz *Camp* ?
3. Apa Visi, Misi, Tujuan kampung Qur'an balekambang?
4. Berapa jumlah guru dan pengurus di kampung Qur'an balekambang?
5. Berapa jumlah santri program tahfidz *Camp* di kampung Qur'an balekambang?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di kampung Qur'an balekambang ?
7. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz *Camp* secara umum?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember ?
9. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember

Wakil Ketua Kampung Qur'an

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan kampung Qur'an balekambang?

2. Bagaimana sejarah dibentuknya program tahfidz *Camp* ?
 3. Apa Visi, Misi, Tujuan kampung Qur'an balekambang?
 4. Berapa jumlah guru dan pengurus di kampung Qur'an balekambang?
 5. Berapa jumlah santri program tahfidz *Camp* di kampung Qur'an balekambang?
 6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di kampung Qur'an balekambang ?
 7. Berapa jumlah rumah singgah yang disediakan untuk pembelajaran program tahfidz *Camp* ?
 8. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz *Camp* secara umum?
 9. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung Qur'an balekambang kencong jember ?
 10. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung Qur'an balekambang kencong jember
 11. Bagaimana mengatasi hambatan hambatan tersebut ?
Koordinator guru program tahfidz *Camp*
1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz *Camp* secara umum?
 2. Bagaimana langkah-langkah penerapan program tahfidz *Camp* di kampung Qur'an balekambang ?
 3. Metode apa yang digunakan dalam menghafalkan alqur'an dalam program tahfidz *Camp* ?
 4. Apakah ada media yang digunakan dalam membantu santri menghafalkan Al-Qur'an pada program tahfidz *Camp* ini ?

5. Bagaimana hasil yang dicapai dari program tahfidz *Camp* ?
6. Apa ada evaluasi yang dilakukan setelah dilaksanakan program tahfidz *Camp* dikampung qur'an balekambang ini ? Jika ada bagaimana bentuk evaluasi tersebut
7. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember ?
8. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember
9. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di kampung Qur'an balekambang ?
10. Berapa jumlah rumah singgah yang disediakan untuk pembelajaran program tahfidz *Camp* ?

Guru program Tahfidz *Camp*

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz *Camp* secara umum?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang ?
3. Metode apa yang digunakan dalam menghafalkan alqur'an dalam program tahfidz *Camp* ?
4. Apakah ada media yang digunakan dalam membantu santri menghafalkan Al-Qur'an pada program tahfidz *Camp* ini ?
5. Bagaimana hasil yang dicapai dari program tahfidz *Camp* ?
6. Apa ada evaluasi yang dilakukan setelah dilaksanakan program tahfidz *Camp* dikampung qur'an balekambang ini ? Jika ada bagaimana bentuk

evaluasi tersebut

7. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember ?
8. Apa yang menjadi penghambat dalam penerapan program tahfidz *Camp* di kampung qur'an balekambang kencong jember
9. Bagaimana mengatasi hambatan hambatan tersebut ?

Santri program tahfidz *Camp*

1. Bagaimana kegiatan program tahfis *Camp* dilakukan ?
2. Apa yang memotivasi mengikuti kegiatan tahfidz *Camp* ini ?
3. Apakah santri terpaksa mengikuti kegiatan tahfidz *Camp* ini ?
4. Bagaimana caranya dalam menghafalkan Al-Qur'an ?

Pedoman Dokumentasi

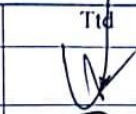







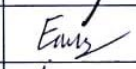
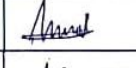

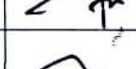
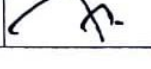

1. Sejarah berdirinya Kampung Qur'an.
2. Profil Kampung Qur'an Balekambang.
3. Visi da Misi Kampung Qur'an.
4. Sarana dan fasilitas yang berhubungan dengan program tahfidz *Camp*
5. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz *Camp*.

F. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Pelaksanaan Program Tahfids Camp di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember

Lokasi : Kampung Qur'an Balekambang kencong Jember

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	Ttd
1	2 Desember 2022	Pra penelitian	Utok tri wahyono	
2	28 Januari 2023	Penyerahan surat ijin penelitian kepada ketua Kampung qur'an	Ust. Imron Sholihin	
3	28 Januari 2023	Wawancara Ketua Kampung Qur'an	Ust. Imron Sholihin	
4	4 februari 2023	Wawancara wakil ketua Kampung qur'an	Utok tri wahyono	
5	4 februari 2023	Penelitian ke kampung qur'an Balekambang	Ust Imron Sholihin	
6	11 februari 2023	Penelitian ke kampung Qur'an Balekambang	Ust Imron Sholihin	
7	11 februari 2023	Wawancara Koordinator kampung Qur'an	Ust. Heri	
8	11 februari 2023	Wawancara guru program tahfids camp	ust. Sigit	
9	11 februari 2023	Wawancara guru program tahfids camp	ust. Fuad	
10	11 februari 2023	Wawancara santri program tahfids camp	Fars	
11	11 februari 2023	Wawancara santri program tahfids camp	Ibrahim	
12	11 februari 2023	Wawancara santri program tahfids camp	Ilmi	
13	4 maret 2023	Penelitian ke kampung Qur'an Balekambang	Ust Imron Sholihin	
14	4 Maret 2023	Permintaan surat keterangan selesai penelitian	Ust Imron Sholihin	

Balekambang 4 Maret 2023
Ketua Kampung Qur'an

Ust. Imron Sholihin

G. Dokumentasi Penelitian

Wawancara ketua adat Kampung Qur'an (Ustad Imron)



Wawancara wakil ketua adat Kampung Qur'an (Bapak Utok)



Wawancara koordinator program Tahfidz Camp (Ust Heri)



Wawancara guru program Tahfidz *Camp* (ust Sigit dan Ust Fuad)



Wawancara santri program Tahfidz *Camp*



Kegiatan Pelajaran islam



Kegiatan murojaah dan ziyadah diteras rumah warga



Kegiatan Tahsin



Kegiatan sholat malam, ziyadah dan jalan jalan pagi



Masjid Al-Muhajirin



Tempat menginap



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : M.Sauqi Iza Masruri
NIM : T20191279
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 16 Maret 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kedungrejo RT. 03 RW 04 Desa Sambimulyo
Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : sauqizamasruri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah 110 (Lulus Tahun 2007)
2. MI Thoriqul Huda (Lulus Tahun 2013)
3. MTs Negeri 2 Banyuwangi (Lulus Tahun 2016)
4. SMA Negeri 1 Glenmore (Lulus Tahun 2019)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Lulus Tahun 2023)